

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI

SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta

10 Agustus-12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 197701252005012001



Oleh :

NUR MATIN FATHANI

NIM. 12413241055

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Matin Fathani

NIM : 12413241055

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul mulai tanggal 10 Agustus- 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Nur Hidayah, M.Si

NIP. 19770125 200501 2 001

Puji Hastuti Andayani, S.Sos

NIP. 19730611 200801 2 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Kasihan Bantul

SMA Negeri 1 Kasihan Bantul



Drs. Isdimoko, M.Pd, M.MPar

NIP. 19640727 199303 1 003

Agung Istianto, M.Pd

NIP. 19690304 199802 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
3. Nur Hidayah, M. Si. selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
4. Drs. Isdarmoko, M. Pd. M. MPar selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kasihan yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Agung Istianto, M.Pd selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Kasihan yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
6. Puji Hastuti Andayani, S. Sos selaku guru mata pelajaran Sosiologi SMA Negeri 1 Kasihan yang telah memberikan banyak bimbingan selama PPL.
7. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri Kasihan atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Kasihan.
9. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Kasihan atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bantul, 15 September 2015

Penyusun

Nur Matin Fathani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	1
B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	11
C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISI HASIL	15
A. PERSIAPAN	15
B. PELAKSANAAN	16
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DN REFLEKSI	19
BAB III PENUTUP	21
A. KESIMPULAN	21
B. SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS X
- Lampiran 2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS XII
- Lampiran 3 KISI-KISI ULANGAN HARIAN
- Lampiran 4 SOAL ULANGAN HARIAN
- Lampiran 5 SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER
- Lampiran 6 DAFTAR NILAI
- Lampiran 7 ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN
- Lampiran 8 PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK
- Lampiran 9 PENILAIAN SIKAP SOSIAL
- Lampiran 10 PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
- Lampiran 11 LAPORAN OBSERVASI DAN PEMBELAJARAN DI KELAS DAN PESERTA DIDIK
- Lampiran 12 MATRIKS HASIL KERJA PROGRAM PPL
- Lampiran 13 LAPORAN MINGGUAN
- Lampiran 14 DOKUMENTASI

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 KASIHAN BANTUL

Nur Matin Fathani

12413241055

Pendidikan Sosiologi/ FIS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang beralamat di Jalan Bugisan Selatan, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket membantu TU, membantu persiapan Lomba Sekolah Sehat, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan Sosiologi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci:

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 1 Kasihan Bantul

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri sebagai pencetak generasi muda yang cerdas, tangguh, dan berkarakter, serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan. Program ini merupakan suatu program untuk membentuk karakter lulusan yang mandiri menghadapi kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2015 yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah. Selain itu juga merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, praktek mengajar dan kegiatan akademik lainnya tercakup dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pendidikan merupakan suatu modal pengembangan pola pikir untuk membentuk mental mahasiswa sebagai seorang pendidik. Sebagai generasi pendidik, mahasiswa diharapkan dapat kritis dalam menyikapi masalah-masalah di dunia pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pencetak calon-calon pendidik berharap bahwa melalui program-program praktik, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman sebelum terjun langsung menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik.

Program PPL dilaksanakan dalam wujud penerjunan langsung mahasiswa-mahasiswa ke sekolah untuk mengenalkan rutinitas nyata yang terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga mempersiapkan tenaga pendidik yang akan menjadi generasi pencerah bangsa Indonesia dengan mendedikasikan diri sebagai guru yang profesional. Di sekolah, mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi guru yang baik dengan proses mengamati, menyaring informasi, belajar, dan mempraktikkan ilmu yang didapat untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Menjadi insan berbudi, bernurani, dan mandiri merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh UNY sebagai wadah pendidikan pembentuk karakter mulia tersebut. Oleh sebab itu, adanya program PPL ini diharapkan mampu mewujudkan insan pendidik yang berkarakter mandiri, bernurani, dan berbudi.

Berkaitan dengan hal itu, maka peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang ditunjuk oleh UNY sebagai sekolah pengampu. Peserta PPL melaksanakan observasi untuk mengetahui kondisi fisik ataupun non-fisik, juga kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung sehingga dapat diketahui potensi-potensi yang dimiliki sekolah. Observasi tersebut dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL sehingga sesuai dengan program-program yang dibutuhkan sekolah. Dalam kesempatan ini, sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah pengampu bagi mahasiswa program PPL adalah SMA Negeri 1 Kasihan. Dengan adanya kegiatan observasi sekolah, maka didapat beberapa informasi terkait dengan SMA N 1 Kasihan.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA Negeri 1 Kasihan adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 1 Kasihan atau biasa disebut SMA Negeri Tirtonirmolo adalah sekolah yang berada di kawasan Kabupaten Bantul Utara, daerah perbatasan Kota, tepatnya di Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta. SMA Negeri 1 Kasihan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0292/O/1978 tertanggal 2 September 1978 berlaku surat terhitung 1 April 1978.

SMA Negeri 1 Kasihan pada awal berdirinya menerima 80 siswa dibagi dalam dua kelas, dengan guru tetap sebanyak 7 orang, dan dibantu dengan guru-guru dari SMA Negeri 1 Yogyakarta. Berhubung pada waktu itu sekolah ini belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara waktu dititipkan di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pada tanggal 11 Maret 1979, SMA Negeri Tirtonirmolo menempati gedung sendiri, dengan alamat Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta Pos Kasihan 55181. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 035/O/1997 tanggal 7 Maret 1997, terjadi perubahan nama menjadi SMA Negeri 1 Kasihan.

2. Letak Geografis

Uraian letak geografis SMA Negeri 1 Kasihan dengan rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Luas tanah = 9.813 m² + membeli kas desa 1.325 m²

b. Batas :

- 1) Sebelah utara : perkampungan penduduk
- 2) Sebelah selatan : jalan/gang kampung
- 3) Sebelah timur : jalan/gang kampung
- 4) Sebelah barat : jalan/gang kampung

c. Letak :

Dusun : Tegal Senggotan (RT 02)

Desa : Tirtonirmolo

Kecamatan : Kasihan

Kabupaten : Bantul

3. Kepala Sekolah

No.	Tahun	Nama	Keterangan
1	1978-1979	Drs. Soemardji	Pejabat Sementara / Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta
2	1979-1981	R. Sutopo Darmosasmito	
3	1981-1984	Drs. A. Sulistyo	
4	1984-1986	Drs. Soekemi	
5	1986-1987	Drs. Soemardji	Pejabat Sementara / Ka. Bidang PMU
6	1987-1989	Drs. Soejadi	
7	1989-1990	Moch. Kukuh Hardjono, B.A.	PLh
8	1990-1992	Drs. Samidjo	
9	1992-1993	Drs. Ig. Ramelan	PLh
10	1993-1995	Drs. Ngabdurrochim	
11	1995-1997	R. Suhardjo, B.A.	
12	1997-2001	Dra. S. Sumarlinah	
13	2001-2008	Drs. Edy Suhartoyo, M.M.	
14	2008-2009	Suwito, M.Pd.	
15	2009-sekarang	Drs. H. Suharja, M.Pd.	
16	2015-sekarang	Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M. Par	Pelaksana Tugas/Kepala Sekolah SMAN 2

			Bantul
--	--	--	--------

4. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Berikut merupakan data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kasihan:

No.	Sarana/ Prasarana	Kuantitas
1	Ruang Kelas	24
2	R. Perpustakaan	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
9	Masjid	1
10	Ruang Agama Katolik	1
11	Ruang Agama Kristen	1
12	Laboratorium Fisika	1
13	Laboratorium Biologi	1
14	Laboratorium Kimia	1
15	Laboratorium Komputer	1
16	Laboratorium Multi Media	1
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Laboratorium IPS	1
19	Studio Musik	1
20	Ruang Tari	2
21	Kantor Dewan Sekolah	1

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kasihan, dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap. Dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan, peserta didik dapat diarahkan menjadi insan yang berwawasan luas, tanggap, dan mandiri.

5. Perkembangan SMA N 1 Kasihan

Berikut rincian jumlah siswa, guru, dan karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan:

- a. Jumlah siswa: 687 orang
 - Kelas X = 8 kelas = 223 (L: 82, P: 141)
 - Kelas XI = 8 kelas = 234 (L: 93, P: 141)
 - Kelas XII = 8 kelas = 230 (L: 91, P: 139)
- b. Jumlah Guru: 63 orang
 - PNS = 54 orang
 - GTT = 9 orang
- c. Jumlah Karyawan: 29 orang
 - PNS = 10 orang
 - PTT = 19 orang

Tenaga pengajar dan karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan terdiri dari Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M. Par, Guru Tetap (PNS) dan Guru Tidak Tetap (GTT), serta Tenaga Administrasi Tetap dan Tidak Tetap.

SMA Negeri 1 Kasihan merupakan salah satu sekolah menengah atas kelompok IPA dan IPS yang menerapkan Kurikulum 2013. Kualifikasi akademik guru SMA Negeri 1 Kasihan adalah guru harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan atau diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

6. Kondisi Guru

Background pendidikan guru yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan, dapat dikatakan sesuai dengan bidang yang diampunya. Staf pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan sebagian besar adalah sarjana strata 1 (S1) dan beberapa staf pengajar telah menempuh jenjang strata 2 (S2) dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Dengan melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik yang tersedia sudah memenuhi standar pendidik yang baik, guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan *background* pendidikan yang telah ditempuh. Sehingga dengan kesesuaian mata pelajaran yang diampu tersebut,

guru dapat menjalankan tugas sebagai pendidik yang baik guna mencerdaskan anak didiknya.

Tugas dan tanggung jawab guru di SMA Negeri 1 Kasihan:

- a. Membuat program pengajaran, meliputi:
 - 1) Analisis materi pembelajaran
 - 2) Membuat program tahunan/semester
 - 3) Membuat satuan program pengajaran
 - 4) Membuat rencana praktek pembelajaran
 - 5) Membuat program mingguan kerja
 - 6) Serta membuat Lembar Kerja Siswa
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/ tahunan
- d. Melakukan analisis ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar-mengajar
- h. Membuat alat pelajaran/alat peraga
- i. Menciptakan karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- l. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing
- n. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan peringkatnya

Daftar nama guru SMA Negeri 1 Kasihan:

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M. Par	Kepala Sekolah
2.	Hj. Esti Nur Pardjijati, S.Ag.	Guru mata pelajaran
3.	Drs. H. Sarjiman	Guru mata pelajaran
4.	Rusdiyana, S.Th.	Guru mata pelajaran
5.	L. Nurpartana, S.Pd.	Guru mata pelajaran

6.	Dra. Dyah Suryaningsih, M.Pd.	Guru mata pelajaran
7.	Fitriani Sulastri, S.Pd.	Guru mata pelajaran
8.	Drs. Sugiharja	Guru mata pelajaran
9.	Tavip Wahyudi R., M.Pd.	Guru mata pelajaran
10.	Dra. Hj. Bintarti	Guru mata pelajaran
11.	Dra. Elise Yudiastuti, M.Pd.	Guru mata pelajaran
12.	Tri Suprapti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
13.	Drs. Ign. Raharjono	Guru mata pelajaran
14.	Drs. Gunardi	Guru mata pelajaran
15.	Triyani Pancawati, S.Pd.	Guru mata pelajaran
16.	Sriyati, S.E., M.Acc.	Guru mata pelajaran
17.	Novianti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
18.	Marjono	Guru mata pelajaran
19.	Pujiyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran
20.	Dwi Muryati Handayani, S.Pd.	Guru mata pelajaran
21.	Kadar Wahyuni, S.Pd	Guru mata pelajaran
22.	Fx. Wintala, S.Pd.	Guru mata pelajaran
23.	Budiyono, S.Pd.	Guru mata pelajaran
24.	Hj. Ni Made Asri, S.Sn.	Guru mata pelajaran
25.	Farida Umi Nugrahini, S.Sn.	Guru mata pelajaran
26.	Dra. Witri Astuti	Guru mata pelajaran
27.	Mastri Wardhani Dwi S., S.Pd.	Guru mata pelajaran
28.	Drs. Subur Sutoto	Guru mata pelajaran
29.	Sumarno, M.Pd.	Guru mata pelajaran
30.	Sugiyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran

31.	Hj. Evelina, M.Pd.	Guru mata pelajaran
32.	Sumiyati, S.Pd.	Guru mata pelajaran
33.	Sulastri, S.Pd.	Guru mata pelajaran
34.	Yuliantara, M.Pd.	Guru mata pelajaran
35.	Drs. Rachmad Basuki	Guru mata pelajaran
36.	Agung Istianto, M.Pd.	Guru mata pelajaran
37.	Tri Hartanti, S.Pd., M.Sc.	Guru mata pelajaran
38.	Purwadi, S.Si.	Guru mata pelajaran
39.	Bambang Edy Yulianto W.	Guru mata pelajaran
40.	Surahmi, M.Pd.	Guru mata pelajaran
41.	Alim Yani, S.Pd.	Guru mata pelajaran
42.	Farida Ariyani, S.Pd.	Guru mata pelajaran
43.	Saifudin, S.Ag., M.Sq.	Guru mata pelajaran
44.	Niki Retno Palupi, S.Pd.	Guru mata pelajaran
45.	Parmilah, S.Pd.	Guru mata pelajaran
46.	Ismi Fajarasih, S.Pd.	Guru mata pelajaran
47.	Arsianti Widyaningsih, S.Pd.	Guru mata pelajaran
48.	Puji Hastuti Andayani, S.Sos.	Guru mata pelajaran
49.	Budi Istianto, S.Kom.	Guru mata pelajaran
50.	H. M. Tsawabul Latif, S.Kom.	Guru mata pelajaran
51.	Fitriyani Astuti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
52.	Ig. Gunawan, S.Pd.	Guru mata pelajaran
53.	Nur Rohmah, S.Pd., S.Si.	Guru mata pelajaran
54.	Subarjo, S.Pd.	Guru mata pelajaran
55.	Zumardi, S.Pd.	Guru mata pelajaran

56.	Supriyadi, S.Kom.	Guru mata pelajaran
57.	Dadang W, S.IP	Guru mata pelajaran
58.	Hartuti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
59.	Suyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran
60.	Sumaryono, S.Pd.	Guru BK
61.	Dra. Hj. Rr. Sri Astuti	Guru BK
62.	Drs. Slamet Istiyana	Guru BK
63.	Dra Nur Farida Wijayanti, M.Pd.	Guru BK

7. Kondisi Karyawan

Karyawan sebagai tenaga pembantu baik di bidang administrasi, bidang perlengkapan, maupun di bidang lain sangatlah penting dalam suatu instansi. Tugas karyawan adalah ikut mengatur, menyediakan dan merawat sarana prasarana agar lebih mudah jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam proses KBM dan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun dalam praktiknya perbedaan justru menjadi pelengkap bagi petugas lain. Petugas terlihat sangat menikmati bertugas dengan penuh tanggung jawab yang ditugaskan sesuai tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah data tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan.

Daftar nama karyawan SMA Negeri 1 Kasihan

NO	NAMA	TUGAS
1.	Suwartini	Staf TU
2.	Suprpto	Staf TU
3.	Sri Rahayu H. BSc	Staf TU
4.	Suti Nurhayati	Staf TU
5.	Giyatono	Staf TU
6.	Nanik Widiarti	Staf TU

7.	Mei Wandari	Staf TU
8.	Martana	Staf TU
9.	M. Jusuphadi	Staf TU
10.	Santoso	Staf TU
11.	Sunaryo	PTT
12.	Untung Aprilianto	PTT
13.	Subagyo	PTT
14.	Painah, SE	PTT
15.	Ant. Tri Hartanto	PTT
16.	Edy Trianto	PTT
17.	Ratna Puspitasari	PTT
18.	Eri Susiawan	PTT
19.	Suseno Nugroho	PTT
20.	Priyanto	PTT
21.	Nur Rohmah, SPd	PTT
22.	Indah Sulistyaningrum, Amd	PTT
23.	Suprpto P.	PTT
24.	Tris Rahmawati, S.Kom.	PTT
25.	Agus Wilujeng	PTT
26.	Edy Purnomo	PTT
27.	Subakti Harsana	PTT
28.	Robani. Amd	PTT
29.	Yuwanto	PTT

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas KBM yang ada sudah cukup lengkap. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, dan

penggaris. Fasilitas juga dilengkapi dengan fasilitas LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, pemasangan AC di setiap ruangan membuat setiap orang yang menempati ruangan tersebut menjadi merasa lebih nyaman. Fasilitas taman yang mendukung digunakan sebagai tempat belajar di luar sehingga peserta tidak jenuh di dalam kelas dalam menerima pelajaran yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran bersangkutan.

Penataan ruang kelas di SMA Negeri 1 Kasihan sama dengan penataan kelas pada umumnya. Pada tiap kelas terdapat tempelan poster dan atribut lain yang sesuai dengan program keahlian masing-masing yang mana sebagian besar adalah hasil kreasi siswa sendiri.

9. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kasihan adalah OSIS serta ekstrakurikuler umum dan keagamaan. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Peserta didik berhak memilih dan mengikuti seleksi untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan potensi masing-masing peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler umum yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Pramuka
- b. Tonti
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- e. *Cheerleader*
- f. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan)
- g. Kerohanian / IRMA (Ikatan Remaja Mesjid Al-Forqon)
- h. Koperasi Sekolah (Kopsis)
- i. Komputer

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan pendidikan Akuntansi. Maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang pendidikan Akuntansi meliputi:

a. Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Guru mata pelajaran Akuntansi yang terdapat di SMA N 1 Kasihan yaitu Ibu Puji Hastuti Andayani, S. Sos. Kelas yang diampu adalah seluruh kelas X baik IPA maupun IPS, XI dan XI IPS.

b. Metode

Metode yang digunakan pada saat pengajaran tidak hanya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, melainkan juga menggunakan metode yang bisa membuat peserta didik aktif dan kreatif. Metode yang digunakan adalah induktif yang menekankan peserta didik tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, melainkan ikut aktif dan bisa berinisiatif sendiri.

c. Buku

Buku pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah Buku.

e. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah papan *white board*, laptop, proyektor, dan spidol *board maker*.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktek pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Pembuatan media pembelajaran
- c. Praktik mengajar terbimbing
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai di semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan Sosiologi dilaksanakan 2 kali sebelum penerjunan PPL.

2) Penerjunan

Penerjunan dilakukan di SMA N 1 Kasihan dilakukan pada hari Senin, 10 Agustus 2015.

3) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada bulan Maret dan Agustus 2015. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya, tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL PPL masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokkan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Kegiatan ini adalah praktik mengajar terbimbing, yaitu mahasiswa ditunggu oleh guru pembimbing pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sifatnya kondisional atau tidak terpaku pada jadwal. Seluruh kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Konsultasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan Kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Piket guru
- b) Mengikuti upacara bendera
- c) Pengelolaan perpustakaan

c. Evaluasi

1) Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan seawall mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL merupakan penanda bahwa masa PPL sudah berakhir. Penarikan PPL dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan saat PPL. Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan setelah pembekalan tersebut, mahasiswa diharapkan bisa melakukan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

1) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam perkuliahan pengajaran Mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar
- b. Praktek membuka pelajaran yaitu; mengucapkan salam, membuka pelajaran, mempresensi peserta didik dan apersepsi
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran
- h. Praktek menutup pelajaran

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan mahasiswa PPL kepada guru pembimbing di dalam kelas. Waktu yang digunakan mahasiswa untuk observasi adalah satu minggu setelah penerjunan, sedangkan jadwal observasi disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Tujuan observasi adalah untuk memberi gambaran yang konkrit tentang situasi pembelajaran dan dari observasi tersebut mahasiswa diharapkan menganalisis situasi kelas

maupun peserta didik sehingga dapat menyediakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelasnya.

3) Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pengembangan silabus, RPP dan pembuatan media.

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang terdapat dalam silabus, guru harus menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Karena itu apa yang telah tertuang dalam RPP memuat segala aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Dasar dan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media/Alat (Bahan) dan Sumber Belajar, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran, serta instrumen-instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang didapatkan. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik dapat ikut terlibat dan aktif dalam kelas.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015. Untuk pembagian kelas diserahkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Karena mahasiswa Pendidikan Sosiologi berjumlah 2 orang, maka setiap mahasiswa mendapat tanggung jawab untuk mengajar 2 kelas, di 2 angkatan yang berbeda.

Mahasiswa PPL mendapat tugas untuk mengampu kelas X IPS 1 dan X IPS 2, dengan jadwal pertemuan sebagai berikut:

1. Jadwal Pertemuan

X IPS 1:

- a) Selasa, 11 Agustus 2015 (pkl 10.30-11.15)
- b) Rabu, 12 Agustus 2015 (pkl. 07.15-08.45)
- c) Selasa, 18 Agustus 2015 (pkl. 10.30-11.15)

- d) Rabu, 19 Agustus 2015 (pkl. 07.15-08.45)
- e) Senin, 25 Agustus 2015 (pkl. 10.30-11.15)
- f) Rabu, 26 Agustus 2015 (pkl. 07.15-11.15)
- g) Selasa, 1 September 2015 (pkl 10.30-11.15)
- h) Rabu, 2 September 2015 (pkl 07.30-08.45)
- i) Selasa, 8 September 2015 (pkl 10.30-11.15)
- j) Rabu, 8 September 2015 (pkl 07.30-08.45)

X IPS 2:

- a) Senin, 10 Agustus 2015 (pkl 08.30-10.15)
- b) Senin, 24 Agustus 2015 (pkl 08.30-10.15)
- c) Kamis, 10 Agustus 2015 (pkl 13.15-14.00)
- d) Jumat, 11 Agustus 2015 (pkl 07.30-09.00)

2. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama seminggu bervariasi antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan praktikan untuk menjelaskan materi ajar kepada peserta didik. Metode ceramah yang digunakan adalah metode interaktif dengan tujuan bukan hanya pengajar yang aktif berbicara melainkan peserta didik juga ikut aktif dalam kelas.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi materi yang diajarkan, apakah peserta didik sudah sepenuhnya mengerti atau belum. Metode ini lebih banyak bekerja dengan tim/kelompok namun dalam penilaian secara individu. Karena salah satu tujuan praktikan menerapkan metode diskusi adalah peserta didik ikut terlibat aktif berbicara dalam mengemukakan pendapatnya.

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menguji peserta didik dalam pemahaman materi dan member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila ada materi yang kurang dipahami/dimengerti.

d) Metode *Cooperative Learning*

Metode ini digunakan sebagai implementasi penerapan Kurikulum 2013 dimana siswa menjadi pemain utama dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat menemukan jawaban sendiri yang dapat mereka simpulkan. Adapun selama PPL teknik pembelajaran yang saya gunakan dalam *cooperative learning* adalah teknik *make a match*, dan *teams games tournament*.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran diterapkan praktikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik mudah memahami materi secara aktif, kreatif dan inovatif dalam kelas. Media yang digunakan yaitu *Power Point*, foto dan video edukasi.

4. Sumber dan Alat Pembelajaran

a) Sumber

- 1) Buku Paket Sosiologi Kurikulum 2013

b) Alat

- 1) *White Board*
- 2) Laptop
- 3) LCD
- 4) *Speaker*
- 5) *Spidol Board Maker*
- 6) *Stick Notes*
- 7) Kertas asturo berbagai warna

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan oleh praktikan selama melakukan praktek mengajar adalah berdasarkan hasil pembelajaran di kelas. Tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok akan ada penilaian dan dari nilai tersebut yang akan menjadi evaluasi akhir bagi praktikan untuk merekap nilai-nilai peserta didik.

6. Umpan balik dari pembimbing

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan praktek mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas. Umpan balik tersebut merupakan hasil pengamatan guru pembimbing tentang cara mengajar yang dilakukan praktikan. Umpan balik ini diberikan dengan maksud agar apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun ada kesalahan dalam proses pembelajaran dapat segera diperbaiki. Sedangkan apabila dalam mengajar praktikan sudah memiliki beberapa keunggulan, guru pembimbing akan memberi apresiasi dan akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Tujuan utama dari umpan balik adalah agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing adalah:

- a. Penggunaan waktu harus efektif dan efisien
- b. Peningkatan variasi penggunaan metode belajar

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Seluruh kegiatan PPL sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan, tentu ada berbagai kejadian yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan.

a. Pendukung:

- 1) Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA N 1 Kasihan. Hal ini tercermin dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf Tata Usaha dengan mahasiswa PPL.
- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL. Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.

b. Hambatan dan Solusi

Hambatan:

- 1) Adanya perasaan canggung dan kaku pada saat mengajar pertama kali sehingga pembelajaran pertemuan pertama kurang efektif
- 2) Adanya missskomunikasi dalam penentuan materi yang akan diajar kepada guru pembimbing
- 3) Adanya anggapan prorgram PPL yang masih menyatu dengan program KKN

Solusi:

- 1) Meminta evaluasi kepada guru pembimbing terhadap setiap penampilan yang dilakukan agar penampilan selanjutnya dapat lebih baik
- 2) Melakukan koordinasi yang lebih intens kepada guru pembimbing sehingga materi pembelajaran selanjutnya dapat tersampaikan dengan baik
- 3) Menjelaskan kepada pihak sekolah bahwa program PPL tahun ini terpisah denga program KKN

2. Refleksi

Setelah mendapati hambatan-hambatan tersebut diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meminimalisasi hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Mencari metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga adapun pemotongan jam pelajaran, materi pelajaran tetap tersampaikan semua.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Jika beberapa peserta didik kurang memahami materi yang diberikan, praktikan menggunakan media permainan untuk mengaplikasikan dan peserta didik terlibat langsung di dalam permainan tersebut.
- d. Selalu memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dan member kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah keterbatasan waktu.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
5. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

B. SARAN

1. Untuk UPPL
 - a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendaan program.
 - b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
 - c. UPPL hendaknya lebih teliti dalam meyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
2. Untuk Lembaga atau Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.

- b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
 - c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
 - d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
- a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.
 - b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.
 - c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2015). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS X

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS XII

LAMPIRAN 3

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 4

SOAL ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 5

DAFTAR NILAI

LAMPIRAN 6

ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 7

LAPORAN OBSERVASI DAN PEMBELAJARAN DI ELAS DAN PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 8

MATRIKS HASIL KERJA PROGRAM PPL

LAMPIRAN 9

LAPORAN MINGGUAN

LAMPIRAN 10
DOKUMENTASI

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Kasihan Bantul
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS/ 1
Materi Pokok : Sifat, Hakekat Sosiologi, dan Objek Kajian Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (90 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.	
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha	

Kuasa.	
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.	
3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	3.1.1 Menganalisis hakekat Sosiologi sebagai ilmu. 3.1.2 Menganalisis sifat Sosiologi sebagai ilmu. 3.1.3 Mendeskripsikan objek kajian Sosiologi.
4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	4.1.1 Menganalisis tentang sifat, hakekat, dan objek kajian ilmu sosiologi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan kajian literatur siswa dapat mendeskripsikan hakekat Sosiologi, sifat Sosiologi sebagai ilmu, dan objek kajian Sosiologi.
2. Melalui diskusi dan kajian literatur siswa dapat menganalisis ciri-ciri Sosiologi sebagai ilmu.

D. Materi Pembelajaran

1. Hakekat Sosiologi
 - a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
 - b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya Sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi (*das sollen*) dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi (*das sein*).
 - c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*), artinya bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang masyarakat, dimana kajian-kajiannya tidak dapat secara langsung digunakan/diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Dalam hal ini objek Sosiologi bukanlah benda-benda fisik atau yang secara nyata tampak oleh

mata kepala, melainkan bersifat imajiner, sehingga sosiologi selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Misalnya tentang struktur sosial masyarakat yang terdiri atas lapisan atas, menengah, dan bawah; pengertian atas, menengah, dan bawah ini merupakan abstraksi dari kenyataan dalam masyarakat dan bersifat imajiner.

- e. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus. Artinya bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola-pola umum dari interaksi antarmanusia dalam masyarakat, dan juga tentang sifat hakikat, bentuk, isi, dan struktur masyarakat.

2. Sosiologi sebagai Ilmu

Sosiologi sebagai ilmu berarti Sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini, Sosiologi memberikan pemecahan atas berbagai masalah dengan pendekatan kemasyarakatan.

3. Objek Kajian Sosiologi

Objek studi Sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan itu.

4. Ciri-Ciri Sosiologi

Sebagai ilmu sosial yang objeknya masyarakat, Sosiologi mempunyai ciri-ciri utama sebagai berikut:

- a. Sosiologi bersifat empiris, karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif (tidak berupa dugaan-dugaan, firasat, dan coba-coba).
- b. Sosiologi bersifat teoritis, artinya Sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam Sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperbaiki, diperluas, diperdalam, dan diperhalus.
- d. Sosiologi bersifat non-etis, artinya Sosiologi tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Active Learning*.
Model : *Problem Based Learning*.
Metode : Diskusi kelompok kecil, ceramah, dan penugasan.

F. Media /Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

1. Media : Kertas undian diskusi, dan kertas nomor.
2. Alat/Bahan : Spidol, dan *whiteboard*.
3. Sumber Belajar :
1) Mulyadi, Yad, etc. (2013). *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakaarta: Yudhistira.
2) Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
3) Internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam.- Guru menanyakan kabar siswa.- Guru mempersilakan berdoa bersama.- Guru menanyakan kehadiran siswa.- Guru melakukan apersepsi.- Guru dan siwa mengulas penugasan sebelumnya.- Guru menjelaskan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	25 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagi kelompok diskusi kecil yang terdiri dari 4-6 orang.- Guru mengundi soal yang didiskusikan.- Siswa diminta untuk mendiskusikan:<ul style="list-style-type: none">1) Hakekat Sosiologi sebagai ilmu2) Objek kajian Sosiologi3) Ciri-ciri Sosiologi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa diminta bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru.- Siswa dalam kelompok dan guru saling bertanya, dan berdiskusi tentang hakekat, objek kajian, dan ciri-ciri Sosiologi sebagai ilmu. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memantik untuk terlibat aktif dalam diskusi dalam kelompok <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa menuangkan ide dan gagasan terkait dengan hakekat, objek kajian, dan ciri-ciri Sosiologi sebagai ilmu.- Siswa diminta menyiapkan deskripsi analisis dan menuliskannya di <i>whiteboard</i> gaya kelompoknya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Perwakilan masing-masing kelompok	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	diminta guru untuk mengemukakan atau mempresentasikan tentang kesimpulan hasil analisis tentang hakekat, objek kajian, dan ciri-ciri Sosiologi sebagai ilmu.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru bersama siswa menyimpulkan sifat, hakekat, dan objek kajian Sosiologi sebagai ilmu.- Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran- Guru menyampaikan <i>point</i> materi	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>pertemuan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan motivasi- Guru mengucapkan salam	

Kasihah, 12 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Puji Hastuti Andayani, S. Sos
NIP. 19730611 200801 2009

Nur Matin Fathani
NIM. 12413241055

Lampiran 1

INSTRUMEN TUGAS DISKUSI KECIL

- A. Jenis tugas : Kelompok
- B. Waktu Pelaksanaan : 12 Agustus 2015
- C. Soal
 - 1. Diskusikanlah mengenai:
 - 1) Hakikat Sosiologi sebagai ilmu
 - 2) Objek Sosiologi
 - 3) Ciri-ciri Sosiologi
 - 2. Tulislah hasil analisis di *whiteboard*, kemudian presentasikan tentang kesimpulan hasil analisis tersebut di depan kelas!

Lampiran 2

Format Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Kecil

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Sifat, Hakekat, dan Objek Kajian Sosiologi

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)			
4	Pembagian <i>Job</i>			
5	Sistematisasi Pelaksanaan			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Kasihan Bantul
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS/ 1
Materi Pokok : Perkembangan Sosiologi
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.	
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha	

Kuasa.	
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.	
3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	3.1.4 Mendeskripsikan perkembangan Sosio-logi.
4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	4.1.2 Menganalisis tentang perkembangan Sosiologi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, diskusi, dan kajian literatur siswa dapat mendeskripsikan perkembangan Sosiologi.
2. Melalui diskusi dan kajian literatur siswa dapat menganalisis perkembangan Sosiologi.
3. Melalui diskusi siswa dapat menyimpulkan perkembangan Sosiologi.

D. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan Sosiologi

Sosiologi berasal dari ilmu filsafat (*master scientiarum*) yang lahir pada saat-saat terakhir perkembangan ilmu pengetahuan. Sosiologi menjadi ilmu yang berdiri sendiri karena meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Sosiologi yang merupakan salah satu cabang ilmu filsafat dikembangkan oleh August Comte (ilmuwan Perancis) pada pertengahan abad ke-18. Comte kala itu terus berpikir bagaimana caranya memperkecil krisis sosial dan kesenjangan di masyarakat karena Revolusi Industri di Inggris dan Revolusi Sosial di Prancis.

Kemudian, terbitlah buku yang berjudul *Positive Philosophy* yang berisi pemikiran-pemikiran Comte. Ia menyebutkan bahwa ilmu yang bertugas mempelajari perkembangan masyarakat dan dampak yang ditimbulkan oleh perubahan sosial adalah Sosiologi. Menurut Comte, Sosiologi harus dibentuk berdasarkan pengamatan terhadap masyarakat

bukan merupakan spekulasi (berdasarkan observasi, sistematis, dan metodologis).

Sosiologi dikembangkan oleh tokoh-tokoh lainnya seperti Herbert Spencer, Emile Durkheim, Max Weber, Karl Marx, Vilfredo Pareto, dan lain-lain. Pada masa Spencer, ia mengembangkan sistematika penelitian masyarakat dalam bukunya yang berjudul *Principles of Sociology*. Dari sini, istilah Sosiologi menjadi lebih populer dan berkembang pesat. Pada abad ke-20 Sosiologi berkembang pesat di Eropa dan Amerika Serikat. Dari Eropa, ilmu pengetahuan Sosiologi kemudian menyebar ke benua dan negara-negara lain, termasuk Indonesia.

Di Indonesia pada awalnya Sosiologi hanya dipelajari di tingkat perguruan tinggi sebagai ilmu pengetahuan murni. Namun ketika berbagai metode penelitian masyarakat mulai dikembangkan, Sosiologi dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan terapan atau praktis. Misalnya, Sosiologi perkotaan yang khusus mencurahkan perhatiannya terhadap gejala-gejala sosial yang terdapat di masyarakat perkotaan.

Saat ini Sosiologi tidak hanya diajarkan kepada para mahasiswa di perguruan tinggi, tetapi diajarkan juga di sekolah menengah pertama. Hal ini dilakukan agar para siswa sedini mungkin mampu mengenal, menganalisis, dan memecahkan berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.

E. Metode Pembelajaran

Strategi : *Active Learning*.

Metode : Ceramah.

F. Media /Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

1. Media : Gambar tokoh Sosiologi.

2. Alat/Bahan : Spidol, *Whiteboard*.

3. Sumber Belajar :

1) Mulyadi, Yad, etc. (2013). *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

2) Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

3) Internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam.- Guru menanyakan kabar siswa.- Guru menanyakan kehadiran siswa.- Guru melakukan apersepsi.- Guru dan siswa mengulas penugasan sebelumnya.- Guru menjelaskan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 menit
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk membaca literatur mengenai perkembangan Sosiologi.- Guru mengamati siswa dalam melakukan mengkaji literatur mengenai perkembangan Sosiologi. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa diminta bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru. <p><i>Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memantik siswa untuk mengungkapkan pendapat mengenai perkembangan Sosiologi. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa mendeskripsikan secara singkat tentang perkembangan Sosiologi.	25 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan deskripsi singkat tentang perkembangan Sosiologi.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru bersama siswa menyimpulkan tentang perkembangan Sosiologi.- Guru menyampaikan <i>point</i> materi pertemuan selanjutnya.- Guru memberikan motivasi.- Guru mengucapkan salam.	10 menit

Kasihani, 18 Agustus 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Puji Hastuti Andayani, S. Sos
NIP. 19730611 200801 2009

Nur Matin Fathani
NIM. 12413241055

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Kasihan Bantul
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS/ 1
Materi Pokok : Perkembangan dan Teori Sosiologi
Alokasi Waktu : 5 x 45 menit (225 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.	
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai	

<p>anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p>	
<p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p>	<p>3.1.4 Mendeskripsikan perkembangan Sosiologi.</p> <p>3.1.5 Mendeskripsikan teori-teori Sosiologi.</p> <p>3.1.6 Menganalisis teori-teori Sosiologi.</p>
<p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p>	<p>4.1.2 Menganalisis tentang perkembangan Sosiologi.</p> <p>4.1.3 Mendiskusikan teori-teori Sosiologi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi siswa dapat menyimpulkan perkembangan Sosiologi.
2. Melalui diskusi kelompok dan kajian literatur siswa dapat mendeskripsikan teori-teori Sosiologi.
3. Melalui diskusi, presentasi, dan kajian literatur siswa dapat menganalisis teori-teori Sosiologi.
4. Melalui diskusi siswa dapat menyimpulkan teori-teori Sosiologi.

D. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan Sosiologi

Sosiologi berasal dari ilmu filsafat (*master scientiarum*) yang lahir pada saat-saat terakhir perkembangan ilmu pengetahuan. Sosiologi menjadi ilmu yang berdiri sendiri karena meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Sosiologi yang merupakan salah satu cabang ilmu filsafat dikembangkan oleh August Comte (ilmuwan Perancis) pada pertengahan abad ke-18. Comte kala itu terus berpikir bagaimana caranya memperkecil krisis sosial dan kesenjangan di masyarakat karena Revolusi Industri di Inggris dan Revolusi Sosial di Prancis.

Kemudian, terbitlah buku yang berjudul *Positive Philosophy* yang berisi pemikiran-pemikiran Comte. Ia menyebutkan bahwa ilmu yang bertugas mempelajari perkembangan masyarakat dan dampak yang ditimbulkan oleh perubahan sosial adalah Sosiologi. Menurut Comte, Sosiologi harus dibentuk berdasarkan pengamatan terhadap masyarakat bukan merupakan spekulasi (berdasarkan observasi, sistematis, dan metodologis).

Sosiologi dikembangkan oleh tokoh-tokoh lainnya seperti Herbert Spencer, Emile Durkheim, Max Weber, Karl Marx, Vilfredo Pareto, dan lain-lain. Pada masa Spencer, ia mengembangkan sistematika penelitian masyarakat dalam bukunya yang berjudul *Principles of Sociology*. Dari sini, istilah Sosiologi menjadi lebih populer dan berkembang pesat. Pada abad ke-20 Sosiologi berkembang pesat di Eropa dan Amerika Serikat. Dari Eropa, ilmu pengetahuan Sosiologi kemudian menyebar ke benua dan negara-negara lain, termasuk Indonesia.

Di Indonesia pada awalnya Sosiologi hanya dipelajari di tingkat perguruan tinggi sebagai ilmu pengetahuan murni. Namun ketika berbagai metode penelitian masyarakat mulai dikembangkan, Sosiologi dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan terapan atau praktis. Misalnya, Sosiologi perkotaan yang khusus mencurahkan perhatiannya terhadap gejala-gejala sosial yang terdapat di masyarakat perkotaan.

Saat ini Sosiologi tidak hanya diajarkan kepada para mahasiswa di perguruan tinggi, tetapi diajarkan juga di sekolah menengah pertama. Hal ini dilakukan agar para siswa sedini mungkin mampu mengenal, menganalisis, dan memecahkan berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.

2. Teori Sosiologi

1) Auguste Comte

- Teologis
- Metafisik
- Positivis

2) Emile Durkheim

- Solidaritas mekanis
- Solidaritas organik

3) Karl Marx

- Penggolongan kelas (borjuis dan proletar)
- Alienasi

4) Ferdinand Tönnies

- Gemeinschaft
- Gesselschaft

5) MaxWeber

- Verstehen
- Protestant Ethic dan The Spirit of Capitalism

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik.
 Strategi : Kooperatif.
 Metode : Kajian pustaka, presentasi, dan diskusi.

F. Media /Alat (Bahan)/Sumber Belajar:

- Media : Video, *power point*, *instrumental music*, dan gambar tokoh Sosiologi.
- Alat/Bahan : Spidol, *whiteboard*, laptop, dan *speaker*.
- Sumber Belajar :
 - Mulyadi, Yad, etc. (2013). *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
 - Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
 - Internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam. - Guru menanyakan kabar siswa. - Guru menanyakan kehadiran siswa. - Guru berdoa bersama siswa - Guru melakukan apersepsi. - Guru dan siswa mengulas penugasan sebelumnya. 1) Siapa bapak Sosiologi Indonesia?	25 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>2) Jelaskan apa itu filsafat?</p> <p>3) Jelaskan mengenai Revolusi industri?</p> <p>4) Jelaskan mengenai Revolusi Perancis?</p> <p>- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kaitannya dengan penugasan sebelumnya.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>- Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok:</p> <p>1) Auguste Comte</p> <p>2) Emile Durkheim</p> <p>3) Karl Marx</p> <p>4) Ferdinand Tonnies</p> <p>5) MaxWeber</p> <p>- Guru meminta siswa dalam tiap kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang diperoleh.</p> <p>- Guru meminta siswa membuat <i>planning final product</i> mengenai teori-teori Sosiologi.</p> <p>Menanya</p> <p>- Guru meminta siswa untuk menanyakan penugasan yang belum dipaahami.</p> <p>- Guru meminta siswa untuk menanyakan materi yang belum</p>	100 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dipahami.</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk memaparkan <i>planning final product</i> mengenai teori-teori Sosiologi. - Guru meminta siswa untuk membuat <i>final product</i> mengenai teori-teori Sosiologi. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengerjakan <i>final product</i>. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan materi teori-teori Sosiologi dengan menggunakan <i>final product</i>. - Siswa lain dipersilahkan bertanya tentang materi teori-teori Sosiologi kepada kelompok presentator. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang teori-teori Sosiologi. - Guru memberikan ulangan harian dalam bentuk soal <i>essay</i> singkat. - Guru memberikan motivasi. - Guru mengucapkan salam. 	100 menit

Mengetahui

Guru PembimbingMahasiswa

Puji Hastuti Andayani, S. Sos

Nur Matin Fathani

NIP. 19730611 200801 2009

NIM. 12413241055

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator Sikap Spiritual: Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran Sosiologi

1. Tidak pernah berdoa.
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh.
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh.
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh.

Petunjuk Penyekoran:

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor	Nilai Kualitatif
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah			
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Asosiatif (2)	Disosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)		
1.									
2.									
3.									

Kisi-Kisi:

1) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa.

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman.

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah.

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran:

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6
- Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 2

Sebaran Soal Ulangan Harian

Materi	C1	C2	C3	C4	C5
Hakikat Sosiologi	5	1			10
Ciri-Ciri Sosiologi	2				
Perkembangan Sosiologi		4	6		3
Perkembangan Manusia				7	
Materi	C1	C2	C3	C4	
Penggolongan Kelas				7	
Solidaritas Mekanis dan Organik				8	
<i>Gemeinschaft</i> (Paguyuban) dan <i>Gesellschaft</i> (patembayan)				8	
<i>Verstehen</i>			9		

Keterangan Skor:

Tipe Soal	Skor	Jumlah Soal	Akumulasi Skor
C1	5	2	10
C2	7	2	14
C3	10	2	20
C4	8	2 (pilihan)	16
C5	20	2	40
Jumlah		10	100

ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

KELAS X IPS 1

A. Petunjuk Pengerjaan

- Jawablah pertanyaan dengan tulisan yang mudah dibaca, sistematis dan tepat.
- Menjawab pertanyaan boleh secara acak.
- Percaya dengan diri sendiri, usaha tidak pernah mengkhianati hasil 😊

B. Pertanyaan

1. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan Sosiologi?
2. Sosiologi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: empiris, teoritis, kumulatif, dan nonetis. Jelaskan salah satunya!
3. Apakah yang mendorong Auguste Comte untuk mengembangkan Sosiologi! Serta jelaskanlah bagaimana Sosiologi dapat berkembang pesat!
4. Jelaskan secara singkat perkembangan Sosiologi di Indonesia!
5. Apa yang kamu ketahui tentang Revolusi Inggris?
6. Menurutmu apa dampak Revolusi Perancis?
7. Jelaskan **salah satu** teori di bawah ini:
 - 1) Perkembangan manusia menurut Auguste Comte.
 - 2) Penggolongan kelas Karl Marx.
8. Jelaskan **salah satu** teori dibawah ini:
 - 1) Solidaritas mekanis dan organis.
 - 2) *Gemeinschaft* (paguyuban) dan *gesselschaft* (patembayan).
9. Apa yang dimaksud dengan *verstehen*? Berilah contoh yang relevan!
10. Perhatikan video mengenai “Pembangunan Waduk Jatigede”, menurutmu apa kaitan fenomena tersebut dengan Ilmu Sosiologi? Apa solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Kasihan Bantul
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS/ 1
Materi Pokok : Sifat, Hakekat Sosiologi, Objek Kajian, dan Perkembangan Sosiologi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (135 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.	

<p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p>	
<p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p>	<p>3.1.1 Menganalisis hakekat Sosiologi sebagai ilmu.</p> <p>3.1.2 Menganalisis sifat Sosiologi sebagai ilmu.</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan objek kajian Sosiologi.</p> <p>3.1.4 Mendeskripsikan perkembangan Sosio-logi.</p>
<p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p>	<p>4.1.1 Menganalisis tentang sifat, hakekat, dan objek kajian ilmu sosiologi.</p> <p>4.1.2 Menganalisis tentang perkembangan Sosiologi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan kajian literatur siswa dapat mendeskripsikan hakekat Sosiologi, sifat Sosiologi sebagai ilmu, dan objek kajian Sosiologi.
2. Melalui diskusi dan kajian literatur siswa dapat menganalisis ciri-ciri Sosiologi sebagai ilmu.
3. Melalui penjelasan guru, diskusi, dan kajian literatur siswa dapat mendeskripsikan perkembangan Sosiologi.
4. Melalui diskusi dan kajian literatur siswa dapat menganalisis perkembangan Sosiologi.
5. Melalui diskusi siswa dapat menyimpulkan perkembangan Sosiologi.

D. Materi Pembelajaran

1. Hakekat Sosiologi
 - a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.

- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya Sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi (*das sollen*) dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi (*das sein*).
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*), artinya bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang masyarakat, dimana kajian-kajiannya tidak dapat secara langsung digunakan/diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Dalam hal ini objek Sosiologi bukanlah benda-benda fisik atau yang secara nyata tampak oleh mata kepala, melainkan bersifat imajiner, sehingga sosiologi selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Misalnya tentang struktur sosial masyarakat yang terdiri atas lapisan atas, menengah, dan bawah; pengertian atas, menengah, dan bawah ini merupakan abstraksi dari kenyataan dalam masyarakat dan bersifat imajiner.
- e. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus. Artinya bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola-pola umum dari interaksi antarmanusia dalam masyarakat, dan juga tentang sifat hakikat, bentuk, isi, dan struktur masyarakat.

2. Sosiologi sebagai Ilmu

Sosiologi sebagai ilmu berarti Sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini, Sosiologi memberikan pemecahan atas berbagai masalah dengan pendekatan kemasyarakatan.

3. Objek Kajian Sosiologi

Objek studi Sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan itu.

4. Ciri-Ciri Sosiologi

Sebagai ilmu sosial yang objeknya masyarakat, Sosiologi mempunyai ciri-ciri utama sebagai berikut:

- a. Sosiologi bersifat empiris, karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif (tidak berupa dugaan-dugaan, firasat, dan coba-coba).
- b. Sosiologi bersifat teoritis, artinya Sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam Sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperbaiki, diperluas, diperdalam, dan diperhalus.
- d. Sosiologi bersifat non-etis, artinya Sosiologi tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

5. Perkembangan Sosiologi

Sosiologi berasal dari ilmu filsafat (*master scientiarum*) yang lahir pada saat-saat terakhir perkembangan ilmu pengetahuan. Sosiologi menjadi ilmu yang berdiri sendiri karena meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Sosiologi yang merupakan salah satu cabang ilmu filsafat dikembangkan oleh August Comte (ilmuwan Perancis) pada pertengahan abad ke-18. Comte kala itu terus berpikir bagaimana caranya memperkecil krisis sosial dan kesenjangan di masyarakat karena Revolusi Industri di Inggris dan Revolusi Sosial di Prancis.

Kemudian, terbitlah buku yang berjudul *Positive Philosophy* yang berisi pemikiran-pemikiran Comte. Ia menyebutkan bahwa ilmu yang bertugas mempelajari perkembangan masyarakat dan dampak yang ditimbulkan oleh perubahan sosial adalah Sosiologi. Menurut Comte, Sosiologi harus dibentuk berdasarkan pengamatan terhadap masyarakat bukan merupakan spekulasi (berdasarkan observasi, sistematis, dan metodologis).

Sosiologi dikembangkan oleh tokoh-tokoh lainnya seperti Herbert Spencer, Emile Durkheim, Max Weber, Karl Marx, Vilfredo Pareto, dan lain-lain. Pada masa Spencer, ia mengembangkan sistematika penelitian masyarakat dalam bukunya yang berjudul *Principles of Sociology*. Dari sini, istilah Sosiologi menjadi lebih populer dan berkembang pesat. Pada abad ke-20 Sosiologi berkembang pesat di Eropa dan Amerika Serikat. Dari Eropa, ilmu pengetahuan Sosiologi kemudian menyebar ke benua dan negara-negara lain, termasuk Indonesia.

Di Indonesia pada awalnya Sosiologi hanya dipelajari di tingkat perguruan tinggi sebagai ilmu pengetahuan murni. Namun ketika berbagai metode penelitian masyarakat mulai dikembangkan, Sosiologi dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan terapan atau praktis. Misalnya, Sosiologi perkotaan yang khusus mencurahkan perhatiannya terhadap gejala-gejala sosial yang terdapat di masyarakat perkotaan.

Saat ini Sosiologi tidak hanya diajarkan kepada para mahasiswa di perguruan tinggi, tetapi diajarkan juga di sekolah menengah pertama. Hal ini dilakkan agar para siswa sedini mungkin mampu mengenal, menganalisis, dan memecahkan berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik.
- Model : *Problem Based Learning*.
- Metode : Diskusi, kajian literatur, dan kuis kelompok.

F. Media /Alat (Bahan) / Sumber Belajar

- 1. Media : Video, undian soal, gambar tokoh Sosiologi.
- 2. Alat/Bahan : Spidol, *whiteboard*, laptop, *speaker*.
- 3. Sumber Belajar :
 - 1) Mulyadi, Yad, etc. (2013). *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
 - 2) Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
 - 3) Internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam.- Guru mempersilakan berdoa bersama.- Guru menanyakan kabar siswa.- Guru menanyakan kehadiran siswa.- Guru melakukan apersepsi.	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang hakekat, objek kajian, dan ciri-ciri Sosiologi sebagai ilmu dari berbagai sumber. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa diminta bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru. <p><i>Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memantik siswa untuk menanggapi atau mengemukakan pendapat tentang hakekat, objek kajian, dan ciri-ciri Sosiologi. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam ke-4 kelompok besar untuk menjawab kuis Sosiologi.- Siswa diminta untuk beradu menjawab pertanyaan. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Perwakilan masing-masing kelompok diminta guru untuk mengemukakan atau menyanggah jawaban dari kelompok lain.	95 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru bersama siswa menyimpulkan sifat, hakekat, dan objek kajian	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Sosiologi sebagai ilmu.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran.- Guru menyampaikan <i>point</i> materi pertemuan selanjutnya.- Guru memberikan motivasi.- Guru mengucapkan salam.	

Kasihani, 24 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Puji Hastuti Andayani, S. Sos
NIP. 19730611 200801 2009

Nur Matin Fathani
NIM. 12413241055

Lampiran 1

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

- A. Jenis tugas : Kelompok
- B. Waktu Pelaksanaan : 24 Agustus 2015
- C. Soal undian
- 1) Jelaskan hakikat Sosiologi sebagai ilmu!
 - 2) Jelaskan objek Sosiologi!
 - 3) Jelaskan ciri-ciri Sosiologi!
 - 4) Siapa bapak Sosiologi Indonesia?
 - 5) Jelaskan perkembangan Sosiologi di Indonesia!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Kasihan Bantul
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS/ 2
Materi Pokok : Perkembangan dan Teori Sosiologi
Alokasi Waktu : 4x 45 menit (180 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.	
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha	

<p>Kuasa.</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p>	
<p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p>	<p>3.1.5 Mendeskripsikan teori-teori Sosio-logi.</p> <p>3.1.6 Menganalisis teori-teori Sosiologi.</p>
<p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p>	<p>4.1.3 Mendiskusikan teori-teori Sosio-logi.</p> <p>4.1.4 Menyimpulkan teori-teori Sosiologi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah dan diskusi, siswa dapat mendeskripsikan teori-teori Sosiologi.
2. Melalui ceramah dan diskusi, siswa dapat menganalisis teori-teori Sosiologi.
3. Melalui permainan ‘mencari jodoh’ siswa dapat menyimpulkan teori-teori Sosiologi.

D. Materi Pembelajaran

1. Teori Sosiologi
 - 1) Auguste Comte
 - Teologis
 - Metafisik
 - Positivis
 - 2) Emile Durkheim
 - Solidaritas mekanis
 - Solidaritas organis
 - 3) Karl Marx
 - Penggolongan kelas (borjuis dan proletar)
 - Alienasi
 - 4) Ferdinand Tonnies
 - Gemeinschaft
 - Gesselschaft

- 5) Max Weber
- Verstehen
 - Protestant Ethic dan The Spirit of Capitalism

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Active Learning*.

Strategi : Kooperatif.

Metode : Ceramah, diskusi, dan permainan ‘mencari jodoh’.

F. Media /Alat (Bahan)/Sumber Belajar:

1. Media : Video, *power point*, *instrumental music*, dan gambar tokoh Sosiologi.
2. Alat/Bahan : Spidol, *whiteboard*, laptop, dan *speaker*.
3. Sumber Belajar :
- 1) Mulyadi, Yad, etc. (2013). *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

2) Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

3) Internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>- Guru memberikan salam.</div><div>- Guru menanyakan kabar siswa.</div><div>- Guru menanyakan kehadiran siswa.</div><div>- Guru melakukan apersepsi.</div><div>- Guru mengingatkan penugasan sebelumnya tentang perkembangan Sosiologi.</div><div>- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kaitannya dengan penugasan sebelumnya.</div></div>	25 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengamati penjelasan guru tentang teori-teori Sosiologi.- Guru menilai dan mengamati sikap siswa. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk menanyakan tentang teori-teori Sosiologi yang belum dipahami. <p><i>Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mempersilahkan siswa yang mempunyai pendapat tentang teori-teori Sosiologi.- Guru memantik siswa untuk mengeluarkan pendapat tentang teori-teori Sosiologi. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok.- Guru meminta siswa untuk melakukan permainan ‘mencari jodoh’ tentang materi teori-teori Sosiologi. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja dari permainan ‘mencari jodoh’.	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang teori-teori Sosiologi.- Siswa diminta oleh guru untuk mengerjakan ulangan harian dalam	95 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>bentuk <i>essay</i>.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan motivasi.- Guru mengucapkan salam.	

Kasihan, 3 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Puji Hastuti Andayani, S. Sos

NIP. 19730611 200801 2009

Nur Matin Fathani

NIM. 12413241055

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)	Nilai Kualitatif

Kisi-kisi Indikator Sikap Spiritual: Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran
Sosiologi

- 1. Tidak pernah berdoa.
- 2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh.
- 3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh.
- 4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh.

Petunjuk Penyekoran:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor	Nilai Kualitatif
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah			
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Asosiatif (2)	Disosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)		
1.									
2.									
3.									

Kisi-Kisi:

- 1) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa.

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- 2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman.

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah.

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyelesaian:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 2

Lampian 3

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X IPS

Kurikulum : K-13

Semester : 1 (Satu)

NO	Kompetensi Dasar	Indikator	No soal
1.	Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	1. Menganalisis hakekat Sosiologi sebagai ilmu	1, 2
		2. Mendeskripsikan objek kajian Sosiologi	10
		3. Mendeskripsikan perkembangan Sosiologi	3, 4, 5, 6
		4. Menganalisis teori-teori Sosiologi	7, 8, 9

Lampiran 4

Sebaran Soal Ulangan Harian

Materi	C1	C2	C3	C4	C5
Hakikat Sosiologi	5	1			10
Ciri-Ciri Sosiologi	2				
Perkembangan Sosiologi		4	6		3
Perkembangan Manusia				7	
Materi	C1	C2	C3	C4	
Penggolongan Kelas				7	
Solidaritas Mekanis dan Organik				8	
<i>Gemeinschaft</i> (Paguyuban) dan <i>Gesellschaft</i> (patembayan)				8	
<i>Verstehen</i>			9		

Keterangan Skor:

Tipe Soal	Skor	Jumlah Soal	Akumulasi Skor
C1	5	2	10
C2	7	2	14
C3	10	2	20
C4	8	2 (pilihan)	16
C5	20	2	40
Jumlah		10	100

ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

KELAS X IPS 2

A. Petunjuk Pengerjaan

- Jawablah pertanyaan dengan tulisan yang mudah dibaca, sistematis dan tepat.
- Menjawab pertanyaan boleh secara acak.
- Percaya dengan diri sendiri, usaha tidak pernah mengkhianati hasil ☺

B. Pertanyaan

1. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan Sosiologi?
2. Sosiologi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: empiris, teoritis, kumulatif, dan nonetis. Jelaskan salah satunya!
3. Apakah yang mendorong Auguste Comte untuk mengembangkan Sosiologi! Serta jelaskanlah bagaimana Sosiologi dapat berkembang pesat!
4. Jelaskan secara singkat perkembangan Sosiologi di Indonesia!
5. Apa yang kamu ketahui tentang Revolusi Inggris?
6. Menurutmu apa dampak Revolusi Perancis?
7. Jelaskan **salah satu** teori di bawah ini:
 - 1) Perkembangan manusia menurut Auguste Comte.
 - 2) Penggolongan kelas Karl Marx.
8. Jelaskan **salah satu** teori dibawah ini:
 - 1) Solidaritas mekanis dan organis.
 - 2) *Gemeinschaft* (paguyuban) dan *gesselschaft* (patembayan).
9. Apa yang dimaksud dengan *verstehen*? Berilah contoh yang relevan!
10. Perhatikan video mengenai “Pembangunan Waduk Jatigede”, menurutmu apa kaitan fenomena tersebut dengan Ilmu Sosiologi? Apa solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada?

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS XII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Kasihan Bantul
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XII IPS/ 1
Materi Pokok : Perubahan Sosial
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (180 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Membuka wawasan terhadap berbagai peradaban dunia untuk memperkuat nilai keagamaan dan mendorong penghormatan terhadap keragaman peradaban.	
2.1 Mengembangkan kemampuan penyesuaian diri terhadap	

perubahan sosial.	
2.2 Menunjukkan rasa empati terhadap ketimpangan sosial di masyarakat sekitar dan mendorong partisipasi dalam mengatasinya.	
3.1 Menganalisis perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian perubahan sosial. 3.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri perubahan sosial. 3.1.3 Mendeskripsikan bentuk perubahan sosial. 3.1.4 Menganalisis akibat yang ditimbulkan perubahan sosial di dalam masyarakat.
4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi dalam perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.	4.1.1 Menganalisis tentang pengertian, ciri-ciri, dan perubahan sosial. 4.1.3 Mendiskusikan akibat yang ditimbulkan oleh perubahan sosial di dalam masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan kajian pustaka siswa dapat mendeskripsikan pengertian, ciri-ciri, dan bentuk perubahan sosial..
2. Melalui diskus dan kajian pustaka siswa dapat menganalisis pengertian, ciri-ciri, dan perubahan sosial.
3. Melalui penugasan kelompok siswa dapat menganalisis akibat yang ditimbulkan oleh perubahan sosial di dalam masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan masyarakat ini meliputi nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku, norma-norma sosial, lapisan-lapisan dalam masyarakat, susunan lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. Selanjutnya di bawah ini para pakar mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian perubahan sosial di bawah ini.

Pengertian Perubahan Sosial menurut Kingsley Davis, Perubahan Sosial adalah suatu perubahan-perubahan yang terjadi di dalam strutur dan fungsi masyarakat. Contoh perubahan sosial menurut beliau: timbulnya

pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan antara buruh dengan majikan dan seterusnya menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik.

Menurut Gillin, Pengertian Perubahan Sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru di dalam masyarakat.

Samuel Koenig mengemukakan Pengertian Perubahan Sosial, Perubahan Sosial merupakan modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Modifikasi-modifikasi ini terjadi karena faktor internal (dari dalam) maupun faktor eksternal (dari luar).

Contoh perubahan sosial karena faktor internal: suatu masyarakat yang dulu menggunakan sistem pertanian yang tradisional, namun karena keinginan untuk mendapatkan hasil panen yang lebih maksimal akhirnya merubah sistem pertanian tradisional menjadi sistem pertanian modern.

Contoh perubahan sosial karena faktor eksternal: Dahulu kala masyarakat daerah yang satu ingin berkomunikasi dengan masyarakat daerah lain dilakukan secara langsung yaitu saling bertemu, namun karena perkembangan teknologi yang semakin pesat, komunikasi yang dilakukan antar daerah dapat dilakukan melalui telepon tanpa harus bertemu secara langsung.

Pengertian Perubahan Sosial menurut pendapat Selo Soemardjan, Perubahan Sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Menurut Maclver, Pengertian Perubahan Sosial ialah perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap kesimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial.

William F. Ogburn mengemukakan ruang lingkup perubahan-perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan, baik itu yang berupa material maupun yang immaterial, dimana penekanannya pada pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.

2. Ciri-Ciri Perubahan Sosial

- 1) Tidak ada masyarakat yang berhenti perkembangannya, hal ini disebabkan setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi secara lambat atau secara cepat.
- 2) Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu akan diikuti dengan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya.
- 3) Perubahan sosial yang cepat biasanya mengakibatkan disorganisasi yang bersifat sementara karena berada di dalam proses penyesuaian diri.
- 4) Perubahan-perubahan tidak dapat dibatasi pada bidang kebendaan atau bidang spritual saja, karena kedua bidang tersebut mempunyai kaitan timbal-balik yang sangat kuat.
- 5) Perubahan sosial yang secara tipologis dapat dikategorikan sebagai proses sosial, segmentasi, perubahan struktural dan perubahan struktur kelompok.

3. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

1) Bentuk Perubahan Sosial Lambat dan Cepat

Perubahan sosial yang lambat dinamakan evolusi. Evolusi merupakan perubahan sosial yang memerlukan waktu yang lama dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Perubahan-perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Sedangkan perubahan sosial yang cepat dinamakan Revolusi. Revolusi merupakan perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat (yaitu lembaga-lembaga kemasyarakatan).

2) Bentuk Perubahan Sosial Kecil dan Besar

Perubahan Sosial yang Kecil merupakan perubahan sosial yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contoh perubahan sosial ini yaitu perubahan mode pakaian. Meskipun perubahan mode pakaian ini berlangsung, namun tidak akan membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

Perubahan Sosial yang Besar merupakan perubahan sosial yang akan membawa pengaruh besar pada masyarakat, dimana berbagai lembaga-lembaga kemasyarakatan akan ikut terpengaruh. Contoh perubahan sosial ini yaitu hubungan kerja, sistem tanah, hubungan keluarga, stratifikasi masyarakat dan lain sebagainya.

3) Bentuk Perubahan Sosial yang Dikehendaki atau Direncanakan dan Tidak Dikehendaki atau Tidak Direncanakan

Perubahan sosial yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan sosial yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Contoh perubahan sosial ini yaitu pada setiap hari minggu warga desa perumnas mengadakan kerja bakti atas usulan dari kepala desa.

Perubahan Sosial yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan merupakan perubahan sosial yang terjadi tanpa dikehendaki adanya, yang berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan di dalam masyarakat. Contoh perubahan sosial ini yaitu banyaknya warga desa yang memilih menjadi perampok, karena susah mencari pekerjaan serta untuk membiayai keperluan hidup keluarganya sehari-hari.

4. Akibat yang Ditimbulkan oleh Perubahan Sosial

1) Akibat Positif

Perubahan dapat terjadi apabila masyarakat dengan kebudayaan mampu menyesuaikan diri dengan gerak perubahan. Keadaan masyarakat yang memiliki kemampuan dalam menyesuaikan disebut *adjustment*, sedangkan bentuk penyesuaian masyarakat dengan gerak perubahan disebut integrasi.

2) Akibat Negatif

Akibat negatif terjadi apabila masyarakat dengan kebudayaannya tidak mampu menyesuaikan diri dengan gerak perubahan. Ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan disebut *mal-adjustment*. *Mal-adjustment* akan menimbulkan disintegrasi.

Terdapat beberapa tanggapan masyarakat sebagai dampak perubahan sosial yang menimbulkan suatu ketidakpuasan, penyimpangan masyarakat, ketinggalan, atau ketidaktahuan adanya perubahan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang diterima masyarakat kadang-kadang tidak sesuai dengan keinginan. Hal ini karena setiap orang memiliki gagasan mengenai perubahan yang mereka anggap baik sehingga perubahan yang terjadi dapat ditafsirkan bermacam-macam, sesuai dengan nilai-nilai sosial yang mereka miliki.
- 2) Perubahan mengancam kepentingan pihak yang sudah mapan. Hak istimewa yang diterima dari masyarakat akan berkurang atau menghilang sehingga perubahan dianggapnya akan mengancam berbagai aspek kehidupan. Untuk mencegahnya, setiap perubahan harus dihindari dan ditentang karena tidak sesuai kepentingan kelompok masyarakat tertentu.

- 3) Perubahan dianggap sebagai suatu kemajuan sehingga setiap perubahan harus diikuti tanpa dilihat untung ruginya bagi kehidupan. Perubahan juga dianggap membawa nilai-nilai baru yang modern.
- 4) Ketidaktahuan pada perubahan yang terjadi. Hal ini mengakibatkan seseorang ketinggalan informasi tentang perkembangan dunia.
- 5) Masa bodoh terhadap perubahan. Hal itu disebabkan perubahan sosial yang terjadi dianggap tidak akan menimbulkan pengaruh bagi dirinya.
- 6) Ketidaksiapan menghadapi perubahan. Pengetahuan dan kemampuan seseorang terbatas, dampak perubahan sosial yang terjadi ia tidak memiliki kesempatan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat juga mengakibatkan disintegrasi sosial. Proses disintegrasi sebagai akibat atau dampak perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat berbentuk antara lain sebagai berikut:

- 1) Pergolakan dan Pemberontakan

Proklamasi dikumandangkan sebagai pernyataan kemerdekaan Indonesia dapat diterima di berbagai daerah walaupun tidak secara bersamaan. Rakyat menyambut dan mendukungnya. Oleh karena itu, segera dibentuk suatu tatanan dan kehidupan sosial baru. Rangkaian peristiwa itu disebut revolusi. Adanya pergolakan dan pemberontakan di berbagai daerah pascakemerdekaan, berujung untuk menjatuhkan kedudukan penguasa pada saat itu, sekaligus menyatakan ketidaksetujuan mereka terhadap ideologi pemerintah.

- 2) Aksi Protes dan Demonstrasi

Aksi protes disebut juga unjuk rasa yang selalu terjadi dalam kehidupan manusia. Hal itu terjadi karena setiap orang memiliki pendapat dan pandangan yang mungkin berbeda. Protes dapat terjadi apabila suatu hal menimpa kepentingan individu atau kelompok secara langsung sebagai akibat dari rasa ketidakadilan akan hak yang harus diterima. Akibatnya, individu atau kelompok tersebut tidak puas dan melakukan tindakan penyelesaian.

Protes merupakan aksi tanpa kekerasan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat terhadap suatu kekuasaan. Protes dapat pula terjadi secara tidak langsung sebagai rasa solidaritas antarsesama karena kesewenang-wenangan pihak tertentu yang mengakibatkan kesengsaraan bagi orang lain.

3) Kriminalitas

Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan memberi peluang bagi setiap orang untuk berubah, tetapi perubahan tersebut tidak membawa setiap orang ke arah yang dicita-citakan. Hal ini berakibat terjadinya perbedaan sosial berdasarkan kekayaan, pengetahuan, perilaku, ataupun pergaulan. Perubahan sosial tersebut dapat membawa seseorang atau kelompok ke arah tindakan yang menyimpang karena dipengaruhi keinginan-keinginan yang tidak terpenuhi atau terpuaskan dalam kehidupannya.

Perbuatan kriminal yang muncul di masyarakat secara khusus akan diuraikan sebagai akibat terjadinya perubahan sosial yang menimbulkan kesenjangan kehidupan atau jauhnya ketidaksamaan sosial. Akibatnya, tidak semua orang mendapat kebahagiaan yang sama. Adanya perbedaan tersebut menyebabkan setiap orang memiliki penafsiran yang berbeda-beda terhadap hak dan kewajibannya. Setiap orang harus mendapat hak disesuaikan dengan kewajiban yang dilakukan.

4) Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme

Bangsa Indonesia yang sedang membangun perlu memiliki sistem administrasi yang bersih dan berwibawa, bebas dari segala korupsi, kolusi, dan nepotisme. Masalah korupsi menyangkut berbagai aspek sosial dan budaya maka Bung Hatta (dalam Mubyarto) mengatakan bahwa korupsi adalah masalah budaya. Apabila hal ini sudah membudaya di kalangan bangsa Indonesia atau sudah menjadi bagian dari kebudayaan bangsa akan sulit untuk diberantas. Akibatnya, hal tersebut akan menghambat proses pembangunan nasional. Untuk memberantas korupsi, tidak hanya satu atau beberapa lembaga pemerintahan saja yang harus berperan, tetapi seluruh rakyat Indonesia harus bertekad untuk menghilangkan korupsi.

5) Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan disintegrasikan dari keutuhan suatu masyarakat. Hal itu karena tindakan yang mereka lakukan dapat meresahkan masyarakat. Oleh karena itu, kenakalan remaja disebut sebagai masalah sosial. Munculnya kenakalan remaja merupakan gejala kehidupan yang disebabkan adanya perubahan-perubahan sosial di masyarakat, seperti pergeseran fungsi keluarga karena kedua orang tua bekerja sehingga peranan pendidikan keluarga menjadi berkurang.

Selain itu, pergeseran nilai dan norma masyarakat mengakibatkan berkembangnya sifat individualisme. Juga pergeseran struktur masyarakat mengakibatkan masyarakat lebih menyerahkan setiap permasalahan kepada

yang berwenang. Perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan unsur budaya lainnya dapat mengakibatkan disintegrasi.

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Active Learning*.
Strategi : Kooperatif.
Metode : Kajian pustaka, diskusi, dan penugasan kelompok.

F. Media /Alat (Bahan)/Sumber Belajar:

1. Media : Video, *power point*, dan lembar kerja siswa.
2. Alat/Bahan : Spidol, *whiteboard*, laptop, dan *speaker*.
3. Sumber Belajar :
1) Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
2) Buku paket dan internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam.- Guru berdoa bersama siswa.- Guru menanyakan kabar siswa.- Guru menanyakan kehadiran siswa.- Guru melakukan apersepsi.- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	15 menit
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang pengertian, ciri-ciri, dan bentuk-bentuk perubahan sosial. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.- Guru menanyakan materi kepada siswa.	120 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><i>Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok untuk berdiskusi tentang akibat yang ditimbulkan oleh perubahan sosial di dalam masyarakat.- Guru meminta siswa untuk membuat rencana portofolio (jurnal, video, <i>step motion</i>, dll) mengenai akibat yang ditimbulkan oleh perubahan sosial di dalam masyarakat. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengerjakan tugas portofolio dalam kelompok.- Guru mengamati siswa. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan portofolionya di depan kelas.- Siswa lain dipersilahkan bertanya tentang materi kelompok presentator.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang pengertian, ciri-ciri, dan bentuk-bentuk perubahan sosial.- Guru memberikan <i>test</i> dalam bentuk soal <i>essay</i> singkat.- Guru memberikan motivasi.- Guru mengucapkan salam.	35 menit

Kasih, 1 September 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. Par
NIP.19640727 199303 1003

Puji Hastuti Andayani, S. Sos
NIP. 19730611 200801 2009

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-Kisi Indikator Sikap Spiritual: Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran

Sosiologi

- 1. Tidak pernah berdoa.
- 2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh.
- 3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh.
- 4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh.

Petunjuk Penyekoran:

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.								
2.								
3.								

Kisi-kisi:

- 1) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa.

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- 2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman.

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- 3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah.

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyelesaian:

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6
 Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 2

Lampiran 3

Format Lembar Penilaian Penugasan Kelompok

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Perubahan Sosial

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok/ peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)			
4	Pembagian <i>Job</i>			
5	Sistematisasi Pelaksanaan			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Kasihan Bantul
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XII IPS/ 1
Materi Pokok : Perubahan Sosial
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (180 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Membuka wawasan terhadap berbagai peradaban dunia untuk memperkuat nilai keagamaan dan mendorong penghormatan terhadap keragaman peradaban.	
2.1 Mengembangkan kemampuan penyesuaian diri terhadap perubahan sosial.	
2.2 Menunjukkan rasa empati	

	terhadap ketimpangan sosial di masyarakat sekitar dan mendorong partisipasi dalam mengatasinya.	
3.2	Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi	<p>3.1.5 Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi.</p> <p>3.1.6 Menganalisis berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi.</p>
4.1	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi dalam perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.	4.1.4 Mendiskusikan permasalahan sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru dan diskusi siswa dapat mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi..
2. Melalui *focus group discussion* siswa dapat menganalisis berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi.
3. Melalui *focus group discussion* siswa dapat menyimpulkan berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Dampak Perubahan Sosial Akibat Modernisasi dan Globalisasi

Perubahan sosial akibat dari modernisasi dan globalisasi memiliki dampak dalam kehidupan masyarakat. Dampak tersebut ada yang bersifat negatif dan ada pula yang bersifat positif.

- 1) Dampak perubahan sosial yang bersifat positif

- a) Perubahan tata nilai dan sikap.

Terjadinya difusi dan inovasi dalam kebudayaan dapat mengubah nilai dan sikap masyarakat yang semula irasional menjadi rasional.

- b) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dirasakan masyarakat mendorong makin maju dan membaiknya tingkat kehidupan.

- c) Tingkat kehidupan yang lebih baik. Jika diperhatikan, kehidupan manusia dan masyarakat dari waktu ke waktu

mengalami peningkatan. Peningkatan yang dapat dilihat dan dirasakan langsung adalah sistem teknologi. Banyaknya penemuan baru mempermudah masyarakat dalam pekerjaannya. Teknologi tradisional yang banyak dipakai oleh masyarakat banyak yang diganti dengan teknologi modern karena kenyataan dapat memperingan usaha manusia. Meningkatnya produksi yang dihasilkan akan membawa pada peningkatan kehidupan yang lebih baik.

2) Dampak perubahan sosial yang bersifat negatif

- a) Pola kehidupan konsumtif. Kemampuan daya beli masyarakat yang meningkat membuat para pengusaha memproduksi segala macam barang kebutuhan.
- b) Sikap individualistik. Persaingan hidup yang makin ketat dan keras mengakibatkan nilai-nilai kemanusiaan mengalami pergeseran nilai. Budaya gotong royong dan tolong menolong lebih bersifat fungsional yang disalurkan melalui lembaga resmi atau yayasan. Sikap individualistik ini sangat terasa di lingkungan masyarakat perkotaan. Masyarakat yang ada di perkotaan jarang bersosialisasi dengan tetangga. Mereka telah disibukkan dengan urusan pekerjaan sehingga komunikasi antar individu dalam kelompok tersebut tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- c) Gaya hidup kebarat-baratan. Kebudayaan yang berpengaruh di masyarakat tidak hanya yang berasal dari budaya negara sendiri atau daerah sendiri. Mereka juga mendapat pengaruh budaya luar, antara lain budaya barat. Nilai-nilai budaya barat tidak sepenuhnya berpengaruh positif tetapi ada juga yang berpengaruh negatif, seperti gaya hidup kebarat-baratan dan pola hubungan anak terhadap orang tua.
- d) Kesenjangan sosial. Perubahan kebudayaan akan menimbulkan kesenjangan sosial jika perubahan itu hanya dinikmati oleh kelompok orang. Kelompok orang yang menikmati perubahan cenderung memiliki kemampuan sosial ekonomi yang lebih baik daripada yang tidak menikmati.

Selain proses modernisasi dan globalisasi, ada juga proses yang disebut reformasi. Reformasi adalah suatu proses perbaikan atau penataan ulang terhadap faktor-faktor rehabilitasi yang terdapat dalam masyarakat. Reformasi tidak menekankan pada pencegahan atau pembentukan pranata-pranata baru dalam masyarakat, akan tetapi lebih pada usaha-usaha

mengembalikan arah dan tujuan yang selama ini lebih banyak diwarnai oleh penyimpangan pada pelaksanaan lembaga-lembaga kemasyarakatan tersebut.

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik.
- Strategi : Kooperatif.
- Metode : Kajian pustaka, diskusi, dan *focus group discussion*.

F. Media /Alat (Bahan)/Sumber Belajar:

1. Media : Video, *power point*, dan lembar kerja siswa.
2. Alat/Bahan : Spidol, *whiteboard*, laptop, dan *speaker*.
3. Sumber Belajar :

1) Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

2) Buku paket dan internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>- Guru memberikan salam.</div><div>- Guru berdoa bersama siswa.</div><div>- Guru menanyakan kabar siswa.</div><div>- Guru menanyakan kehadiran siswa.</div><div>- Guru melakukan apersepsi.</div><div>- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</div></div>	15 menit
Inti	<div><div><i>Mengamati</i></div><div><div>- Guru meminta siswa untuk melakukan studi putaka tentang permasalahan sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi.</div></div><div><i>Menanya</i></div><div><div>- Guru meminta siswa untuk menanyakan</div></div></div>	120 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>materi yang belum dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan materi kepada siswa. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok untuk berdiskusi tentang permasalahan sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi.- Siswa diminta untuk mengambil satu topik masalah sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dibagi kelompok kembali untuk melakukan <i>focus group discussion</i>.- Guru mengamati siswa. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan kesimpulan hasil <i>focus group discussion</i>.- Siswa lain dipersilahkan bertanya kepada presentator.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang masalah sosial akibat perubahan sosial oleh modernisasi dan globalisasi.- Guru memberikan <i>test</i> dalam bentuk soal <i>essay</i> singkat.- Guru memberikan motivasi.- Guru mengucapkan salam.	35 menit

Kasihah, 1 September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. Par

NIP.19640727 199303 1003

Puji Hastuti Andayani, S. Sos

NIP. 19730611 200801 2009

Lampiran 1

Lembar Kerja Siswa *Focus Group Discussion*

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Topik/Isu Masalah :

Pembahasan :

[illegible]

.....

....

Kesimpulan :

.....

....

.....

....

.....

....

.....

....

.....

....

Lampiran 2

Format Lembar Penilaian Focus Group Discussion

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Perubahan Sosial

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)			
4	Pembagian <i>Job</i>			
5	Kreativitas			
6	Sistematisasi Pelaksanaan			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Lampiran 3
KISI-KISI ULANGAN HARIAN

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X IPS

Kurikulum : K-13

Semester : 1 (Satu)

NO	Kompetensi Dasar	Indikator	No soal
1.	Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	1. Menganalisis hakekat Sosiologi sebagai ilmu	1, 2
		2. Mendeskripsikan objek kajian Sosiologi	10
		3. Mendeskripsikan perkembangan Sosiologi	3, 4, 5, 6
		4. Menganalisis teori-teori Sosiologi	7, 8, 9

Sebaran Soal Ulangan Harian

Materi	C1	C2	C3	C4	C5
Hakikat Sosiologi	5	1			10
Ciri-Ciri Sosiologi	2				
Perkembangan Sosiologi		4	6		3
Perkembangan Manusia				7	
Materi	C1	C2	C3	C4	
Penggolongan Kelas				7	
Solidaritas Mekanis dan Organik				8	
<i>Gemeinschaft</i> (Paguyuban) dan <i>Gesellschaft</i> (patembayan)				8	
<i>Verstehen</i>			9		

Keterangan Skor:

Tipe Soal	Skor	Jumlah Soal	Akumulasi Skor
C1	5	2	10
C2	7	2	14
C3	10	2	20
C4	8	2 (pilihan)	16
C5	20	2	40
Jumlah		10	100

Lampiran 4
SOAL ULANGAN HARIAN

ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

KELAS X IPS

A. Petunjuk Pengerjaan

- Jawablah pertanyaan dengan tulisan yang mudah dibaca, sistematis dan tepat.
- Menjawab pertanyaan boleh secara acak.
- Percaya dengan diri sendiri, usaha tidak pernah mengkhianati hasil ☺

B. Pertanyaan

1. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan Sosiologi?
2. Sosiologi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: empiris, teoritis, kumulatif, dan nonetis. Jelaskan salah satunya!
3. Apakah yang mendorong Auguste Comte untuk mengembangkan Sosiologi! Serta jelaskanlah bagaimana Sosiologi dapat berkembang pesat!
4. Jelaskan secara singkat perkembangan Sosiologi di Indonesia!
5. Apa yang kamu ketahui tentang Revolusi Inggris?
6. Menurutmu apa dampak Revolusi Perancis?
7. Jelaskan **salah satu** teori di bawah ini:
 - 1) Perkembangan manusia menurut Auguste Comte.
 - 2) Penggolongan kelas Karl Marx.
8. Jelaskan **salah satu** teori dibawah ini:
 - 1) Solidaritas mekanis dan organis.
 - 2) *Gemeinschaft* (paguyuban) dan *gesselschaft* (patembayan).
9. Apa yang dimaksud dengan *verstehen*? Berilah contoh yang relevan!
10. Perhatikan video mengenai “Pembangunan Waduk Jatigede”, menurutmu apa kaitan fenomena tersebut dengan Ilmu Sosiologi? Apa solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada?

Lampiran 5
SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER

UJIAN TENGAH SEMESTER SMA NEGERI 1 KASIHAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X IPS

Semester : 1 (Satu)

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Secara etimologi, Sosiologi berasal dari bahasa Latin dan bahasa Yunani, yaitu

- a. *socis* dan *logous*
- b. *socuis* dan *logos*
- c. *socious* dan *logos*
- d. *social* dan *logos*
- e. *socius* dan *logous*

2. Berikut ini adalah pengertian Sosiologi, *kecuali*

- a. ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan kelompok
- b. kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan
- c. mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial
- d. ilmu pengetahuan yang gejala-gejala dan fenomena alam
- e. mengkaji masyarakat dan segala fenomenanya

3. Yang merupakan salah satu sifat dan hakikat Sosiologi adaah

- a. ilmu sosial dan juga ilmu pengetahuan alam
- b. ilmu pengetahuan yang empiris dan tidak rasional
- c. ilmu pengetahuan umum dan bukan ilmu pengetahuan yang khusus
- d. ilmu pengetahuan yang nyata dan merupakan ilmu pengetahuan yang konkret
- e. ilmu pengetahuan terapan atau terpakai (*applied science*)

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1. teoritis
- 2. evolutif
- 3. non-etis
- 4. komparatif
- 5. kumulatif
- 6. empiris

Berdasarkan pernyataan di atas, yang menjadi ciri-ciri Sosiologi adalah nomor

- a. 1, 2, 5, 3
- b. 1, 3, 5, 6
- c. 2, 4, 5, 6
- d. 1, 2, 4, 5
- e. 1, 2, 4, 6

5. Sosiologi memiliki salah satu ciri yaitu bersifat teoritis, maksudnya adalah

- a. didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif
- b. Sosiologi berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan
- c. teori-teori dalam Sosiologi dibentuk atas dasar kajian literatur dan pengamatan kenyataan-kenyataan secara mendalam
- d. teori-teori dalam Sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperhalus, serta diperdalam
- e. tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut dan apa adanya

6. Sosiologi memiliki salah satu ciri yaitu bersifat non-etis, maksudnya adalah

- a. didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif
- b. Sosiologi berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan
- c. teori-teori dalam Sosiologi dibentuk atas dasar kajian literatur dan pengamatan kenyataan-kenyataan secara mendalam
- d. teori-teori dalam Sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperhalus, serta diperdalam
- e. tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut dan apa adanya

7. Objek studi Sosiologi secara garis besar adalah

- a. individu
- b. keluarga
- c. kelompok
- d. masyarakat
- e. geng

8. Pada awal kelahirannya, Sosiologi merupakan salah satu cabang ilmu filsafat yang dikembangkan oleh

- a. Auguste Comte
 - b. Emile Durkheim
 - c. Ferdinand Tonnies
 - d. Herbert Spencer
 - e. Max Weber
9. Mengembangkan sistematika penelitian masyarakat dalam buku yang berjudul *Principles of Sociology* membuat Sosiologi menjadi lebih populer dan berkembang pesat, dia adalah
- a. Auguste Comte
 - b. Emile Durkheim
 - c. Ferdinand Tonnies
 - d. Herbert Spencer
 - e. Max Weber
10. Auguste Comte beranggapan bahwa pada masanya harus ada ilmu yang bertugas untuk mempelajari masyarakat agar diarahkan ke hal yang lebih baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat krisis sosial dan kesenjangan masyarakat yang disebabkan oleh
- a. revolusi perancis dan revolusi mental
 - b. revolusi inggris dan revolusi eropa
 - c. revolusi gereja dan revolusi industri
 - d. revolusi perancis dan revolusi industri
 - e. revolusi inggris dan revolusi gereja
11. Yang termasuk dampak dari Revolusi Perancis adalah
- a. kekacauan sosial (*chaos*), kesejahteraan buruh, dan kemenangan kerajaan atas musuh
 - b. anarkisme, kelaparan, perlindungan hak asasi manusia
 - c. berubahnya sistem kerajaan ke monarki, munculnya golongan buruh, bangsawan dan kapitalis
 - d. runtuhnya kekuasaan monarki absolut, penghapusan pemungutan pajak, runtuhnya industri Perancis
 - e. pembentukan negara berdaulat, perjuangan kebebasan, berkembangnya industri
12. Berikut ini adalah pernyataan yang tepat mengenai perkembangan Sosiologi di Indonesia
- a. Bermula dari ajaran *wulang reh* yang diciptakan oleh Sri Paduka Mangkunegoro IV dari Surakarta, kemudian dasar-dasar Sosiologi

dipraktikkan oleh Ki Hadjar Dewantara lewat Taman Siswa, diajarkan di Sekolah Tinggi Hukum (*Rechtshogeschool*) di Jakarta, diajarkan di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta, terbit buku Sosiologi Indonesia pertama yang ditulis oleh Djody Gondokusuma

- b. Diajarkan oleh Ki Hadjar Dewantara lewat pendidikan taman siswa, kemudian lahir ajaran *wulang reh* oleh Sultan Hamengkubowo IX, dan diajarkan di Sekolah Tinggi Hukum (*Rechtshogeschool*) di Jakarta
 - c. Diajarkan oleh Aria Penangsang dari Surakarta kemudian dipraktikkan oleh Ki Hadjar Dewantara, diajarkan oleh Selo Soemardjan di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta, kemudian menyebar luas di Indonesia
 - d. Terangkum dalam kitab Negarakertagama dan disebarluaskan lewat ajaran *wulang reh* dan ajaran Ki Hadjar Dewantara, menjadi pilar pendidikan nasional, kemudian diajarkan oleh dosen-dosen di perguruan tinggi dan menjadi mata pelajaran sekolah-sekolah menengah atas di Indonesia
 - e. Diajarkan lewat ajaran *wulang reh* oleh Selo Soemardjan di Sekolah Tinggi Hukum Jakarta, Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta, dan menyebarluas ke seluruh Indonesia dan diajarkan di sekolah-sekolah menengah atas di Yogyakarta
13. Menurut Auguste Comte terdapat tiga tahap perkembangan intelektual manusia, yang masing-masing merupakan perkembangan dari tahap sebelumnya. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* termasuk penjelasan hukum tiga tahap tersebut adalah
- a. tahap pertama dinamakan tahap teologis atau fiktif, yaitu dimana manusia menafsirkan gejala-gejala di sekelilingnya secara teologis, adanya kekutan dewa-dewa atau Tuhan Yang Maha Kuasa
 - b. tahap teologis adalah masa peralihan antara tahayul dan pengetahuan secara ilmiah bertemu, terdapat adanya pengungkapan terhadap fenomena-fenomena di luar diri manusia
 - c. tahap metafisis adalah tahap perkembangan kedua, pada tahap ini manusia beranggapan bahwa di dalam setiap gejala terdapat kekuatan-kekuatan yang pada akhirnya dapat diungkapkan, namun masih terikat oleh kepercayaan-kepercayaan leluhur
 - d. tahap perkembangan intelektual manusia dimulai dengan tahap teologis, metafisis, dan positivis, yang mana metafisis adalah tahap transisi dari teologis ke positivis
 - e. tahap positivis merupakan suatu keadaan dimana manusia sudah percaya ilmu pengetahuan yang berdasarkan data-data empiris dan merupakan tahap terakhir dari tahap perkembangan intelektual manusia menurut Auguste Comte
14. Karl Marx adalah salah satu tokoh Sosiologi yang teorinya masih sangat berpengaruh hingga saat ini. Menurut Marx dalam kehidupan masyarakat akan selalu ada kelas-kelas sosial yang terbagi menjadi
- a. kelas *bourgeois* dan *proletar*

- b. kelas *borjuis* dan *protelar*
- c. kelas *borjuis* dan *proletar*
- d. kelas *proletar* dan *feodal*
- e. kelas *borjuis* dan *feudal*

15. Pernyataan yang benar mengenai perjuangan kelas adalah

- a. kelas proletar memiliki dan menguasai alat-alat produksi serta menguasai seluruh rangkaian sistem produksi
- b. kelas borjuis dijadikan sebagai tenaga kerja yang bekerja untuk kelas proletar dalam rangkaian proses produksi
- c. Marx menyebutkan bahwa sejarah manusia adalah sejarah pertentangan antara kelas yang menindas dan kelas yang tertindas dan negara hanya merupakan alat yang digunakan oleh kelas berkuasa untuk menindas seluruh kelas bawahan
- d. pertentangan tersebut hanya dapat dilihat secara tersembunyi, tidak kasat mata
- e. perjuangan kaum buruh adalah perjuangan sia-sia dan tidak pernah usai

16. Berikut ini adalah aspek yang benar mengenai alienasi (keterasingan) dalam bidang kerja, *kecuali*

- a. manusia mengalami alienasi dari objek yang diproduksinya
- b. manusia mengalami alienasi dari proses produksi
- c. manusia mengalami alienasi atau teralienasi dari dirinya sendiri
- d. manusia teralienasi dari pergaulannya dengan teman-temannya atau masyarakat
- e. manusia teralienasi dari agama dan keluarganya

17. Menurut Ferdinand Tonnies terdapat dua tipe masyarakat, yaitu

- a. mekanis dan organis
- b. teologis dan metafisis
- c. problems dan issues
- d. pagayaman dan patembayan
- e. paguyuban dan patembayan

18. Paguyuban (*gemeinschaft*) memiliki beberapa ciri dan tipe, *kecuali*

- a. *intimate*, hubungan menyeluruh yang mesra
- b. *private*, hubungan yang bersifat pribadi, khusus untuk beberapa orang saja
- c. *exclusive*, hubungan tersebut hanya untuk “kita” saja dan tidak untuk orang-orang lain di luar “kita”

- d. terbagi berdasarkan ikatan darah (*by blood*), tempat tinggal (*by place*), dan jiwa-pikiran yang sama (*of mind*)
 - e. biasanya terbentuk sementara dalam jangka waktu yang pendek (temporer)
19. Pak Bangkit berkerjasama dengan Pak Ardi dalam bisnis Bimbingan Belajar, hubungan tersebut didasarkan atas perhitungan untung dan rugi dalam setiap perjanjian kerjasama, dari sinilah terdapat spesialisasi kerja atau pembagian tugas, setiap tindakan selalu didasarkan pada alasan kepentingan pribadi. Hal tersebut merupakan contoh dari
- a. solidaritas mekanis
 - b. solidaritas organis
 - c. paguyuban
 - d. patembayan
 - e. *gemeinschaft*

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1. biasanya terdapat pada masyarakat desa
- 2. belum adanya pembagian kerja
- 3. masih ada gotong royong dan kepedulian pada sesama
- 4. terbentuk atas dasar saling percaya
- 5. masih terdapat ketergantungan antar individu

Beberapa pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari

- a. solidaritas mekanis
 - b. solidaritas organis
 - c. paguyuban
 - d. patembayan
 - e. *gemeinschaft*
21. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) terbentuk atas perbedaan norma
 - 2) terbentuk atas kesamaan norma
 - 3) masih terdapat ketergantungan antar individu
 - 4) masyarakatnya bersifat individualistik

Yang termasuk ciri-ciri solidaritas organis adalah nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3

- c. 2 dan 3
 - d. 1 dan 4
 - e. 3 dan 4
22. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan masyarakat, membekali pra sosiolog dalam berbagai kegiatan ilmiahnya. Sosiolog menaruh perhatian pada pengumpulan dan penggunaan data, melakukan riset ilmiah dan kemudian mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat. Hal tersebut merupakan peran sosiologi dalam bidang
- a. kebijakan pemerintah
 - b. riset
 - c. teknis
 - d. perencanaan sosial
 - e. pendidikan
23. Ramalan sosiolog dapat pula membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi. Setiap keputusan kebijakan sosial adalah suatu ramalan. Artinya, kebijakan diambil dengan suatu harapan menghasilkan pengaruh yang diinginkan. Hal tersebut merupakan peran sosiologi dalam bidang
- a. kebijakan pemerintah
 - b. riset
 - c. teknis
 - d. perencanaan sosial
 - e. pendidikan
24. Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat. Mereka memberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, hubungan antarkaryawan, masalah moral maupun hubungan antar-kelompok dalam suatu organisasi. Hal tersebut merupakan peran sosiologi dalam bidang
- a. kebijakan pemerintah
 - b. riset
 - c. teknis
 - d. perencanaan sosial
 - e. pendidikan
25. Sosiologi membantu para pendidik dalam menyajikan suatu fakta sosial secara objektif, misalnya menyajikan data tentang kemiskinan. Hal tersebut merupakan peran sosiologi dalam bidang
- a. kebijakan pemerintah

- b. riset
- c. teknis
- d. perencanaan sosial
- e. pendidikan

26. Berikut ini adalah fungsi Sosiologi dalam perencanaan sosial

- a. memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai objek penelitian empiris
- b. Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun modern sehingga proses penyusunan dan pemyarakatan suatu perencanaan sosial relatif mudah dilakukan
- c. kehati-hatian dalam menjada pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas
- d. mengadakan identifikasi-identifikasi terhadap kekuatan dalam masyarakat
- e. menganalisis terhadap efek pembangunan dan melakukan pengadaan, pembetulan, penambahan, dan peningkatan secara proporsional (seimbang)

27. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

- 1. gejala alam
- 2. gejala sosial
- 3. sosialisasi
- 4. penyimpangan sosial

Yang termasuk dalam kajian Sosiologi adalah nomor

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 3, 4
- c. 1, 3, 4
- d. 1, 2, 4

28. Sosiologi adalah suatu kajian tentang masyarakat dn hubungannya denagn lingkungan di mana masyarakat bertempat tinggal. Kajian-kajian tersebut memberikan pengetahuan bagi siapa saja yang mempelajari. Pengetahuan Sosiologi memberikan manfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang keberhasilan seseorang dalam kehidupannya di masyarakat. Di bawah ini yang *bukan* penerapan pengetahuan Sosiologi adalah

- a. penerapan Sosiologi tentang perilaku menyimpang dan cara menirunya
- b. penerapan Sosiologi tentang interaksi dan peran sosial
- c. penerapan Sosiologi tentang nilai dan norma sosial
- d. penerapan Sosiologi tentang proses sosialisasi dan pembentukan kepribadian

- e. penerapan Sosiologi tentang status individu dan masyarakat
29. Gejala sosial adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dapat diamati dalam kehidupan sosial. Gejala sosial yang dikehendaki biasanya lebih bersifat positif, wajar, dan manfaat bagi masyarakat. Sedang gejala-gejala sosial yang tidak dikehendaki lebih bersifat negatif dan merugikan masyarakat. Gejala-gejala sosial yang dapat memicu masalah-masalah sosial adalah
- a. demoralisasi, penyakit kejiwaan, disorganisasi keluarga
 - b. terorisme, kemiskinan, westernisasi
 - c. penyimpangan sosial, kenakalan remaja, disorganisasi keluarga
 - d. kemiskinan, demoralisasi, globalisasi
 - e. kependudukan,
30. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara individu, antara individu dan kelompok, dan antarkelompok, dinamakan ...
- a. interaksi sosial
 - b. nilai dan norma
 - c. sosialisasi
 - d. kontak sosial
 - e. komunikasi sosial

KUNCI JAWABAN UJIAN TENGAH SEMESTER
SMA NEGER 1 KASIHAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X IPS

Semester : 1 (Satu)

1. C. *socius* dan *logos*
2. D. ilmu pengetahuan yang gejala-gejala dan fenomena alam
3. C. ilmu pengetahuan umum dan bukan ilmu pengetahuan yang khusus
4. B. 1, 3, 5, 6
5. B. Sosiologi berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan
6. E. tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut dan apa adanya
7. D. masyarakat
8. A. Auguste Comte
9. D. Herbert Spencer
10. D. revolusi perancis dan revolusi industri
11. E. pembentukan negara berdaulat, perjuangan kebebasan, berkembangnya industri
12. A. Bermula dari ajaran *wulang reh* yang diciptakan oleh Sri Paduka Mangkunegoro IV dari Surakarta, kemudian dasar-dasar Sosiologi dipraktikkan oleh Ki Hadjar Dewantara lewat Taman Siswa, diajarkan di Sekolah Tinggi Hukum (*Rechtshogeschool*) di Jakarta, diajarkan di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta, terbit buku Sosiologi Indonesia pertama yang ditulis oleh Djody Gondokusuma
13. B. tahap teologis adalah masa peralihan antara tahayul dan pengetahuan secara ilmiah bertemu, terdapat adanya pengungkapan terhadap fenomena-fenomena di luar diri manusia
14. C. kelas borjuis dan proletar
15. C. Marx menyebutkan bahwa sejarah manusia adalah sejarah pertentangan antara kelas yang menindas dan kelas yang tertindas
16. E. manusia teralienasi dari agama dan keluarganya
17. E. paguyuban dan patembayan
18. E. biasanya terbentuk sementara dalam jangka waktu yang pendek (temporer)
19. D. patembayan
20. A. solidaritas mekanis
21. D. 1 dan 4
22. B. riset
23. A. kebijakan pemerintah

24. C. teknis
25. E. Pendidikan
26. B. Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun modern sehingga proses penyusunan dan pemasyarakatan suatu perencanaan sosial relatif mudah dilakukan
27. C. 1, 3, 4
28. A. penerapan Sosiologi tentang perilaku menyimpang dan cara menirunya
29. C. penyimpangan sosial, kenakalan remaja, disorganisasi keluarga
30. A. interaksi sosial

Lampiran 6
DAFTAR NILAI

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Sosiologi
Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Kasihan

Nomor	Nama	Nilai	Remidial	Nilai Akhir	Keterangan
1	Adis Novita Sari	88	Tidak	88	Lulus
2	Agatha Arvella Via Chrystabel	61	Remidi	75	Lulus
3	Alfin Scifo Raditya Nugroho	66	Remidi	75	Lulus
4	Ananda Khairunnisa Rusnanti	90	Tidak	90	Lulus
5	Angella Puspita Dariswati	88	Tidak	88	Lulus
6	Antonius Havik Indradi	86	Tidak	86	Lulus
7	Aulia Azzahra Khairunnisa	44	Remidi	75	Lulus
8	Ayu Hanifah Arroyani	86	Tidak	86	Lulus
9	Dzulianisa	89	Tidak	89	Lulus
10	Efriez Ammalia Sulistya Putri	79	Tidak	79	Lulus
11	Fachri Ernanda Ramadhan	64	Remidi	75	Lulus
12	Fatikha Putri Savina	98	Tidak	98	Lulus
13	Fitriya Nurmayuvita Buditama	81	Tidak	81	Lulus
14	Hana Rohadatul Atifah	71	Remidi	75	Lulus
15	Hanifah Surya Wijaya	85	Tidak	85	Lulus
16	Kartika Widhianingrum	77	Tidak	77	Lulus
17	Klara Fitri Herwanti	89	Tidak	89	Lulus
18	Muhammad Faisal Rahagi	82	Tidak	82	Lulus
19	Mutiara Dwiarti Adistyana	86	Tidak	86	Lulus
20	Puteri Titian Damai	84	Tidak	84	Lulus
21	Raden Jagad Takbir R.	75	Tidak	75	Lulus
22	Rizkibaldi Munada	90	Tidak	90	Lulus
23	Rusi Setia Febriana	76	Tidak	76	Lulus
24	Salma Shangrilla Nur Khofifah	81	Tidak	81	Lulus
25	Salsha Aurellia Daninsky	59	Remidi	75	Lulus
26	Surti Syaifurahmi	70	Remidi	75	Lulus
27	Yanuar Dwi Hapsari	89	Tidak	89	Lulus
28	Yohanes Leonardus K. A. P	94	Tidak	94	Lulus
29	Yulvian Prastyanto	99	Tidak	99	Lulus

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Sosiologi
Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Kasihan

Nomor	Nama	Nilai	Remidial	Nilai Akhir	Keterangan
1	Abu RizalAt Toriq	78	Tidak	78	Lulus
2	Afnenda Kaffah	82	Tidak	82	Lulus
3	Amalia Nindya Nurjanah	96	Tidak	96	Lulus
4	Anis Anaba	92	Tidak	92	Lulus
5	Annisa Indira Sulistyowati	100	Tidak	100	Lulus
6	Aprizal Pramudya Perdana	78	Tidak	78	Lulus
7	Aulia Azzahra Khairunnisa	72	Remidi	75	Lulus
8	Dewi Dian Nur Adila	86	Tidak	86	Lulus
9	Dwitayantri Rahesanita	93	Tidak	93	Lulus
10	Fachrurazi Saputra	88	Tidak	88	Lulus
11	Fadhiil Dhiya Ulhaq	89	Tidak	89	Lulus
12	Faradila Marsya Prasanti	78	Tidak	78	Lulus
13	Farrel Fernanda Yunior	86	Tidak	86	Lulus
14	Firdha Ikhsania Fadilla	90	Tidak	90	Lulus
15	Gina Awwabina Quraisyin F.	87	Tidak	87	Lulus
16	Hafny Hakima Zain	78	Tidak	78	Lulus
17	Immanuel Ardiatama	98	Tidak	98	Lulus
18	Joshatito Juliantana	85	Tidak	85	Lulus
19	Kirana Emeraldi Agriasukma	90	Tidak	90	Lulus
20	Mariatul 'Indiana Zulfa	87	Tidak	87	Lulus
21	Marta Ajeng Zulaikha	97	Tidak	97	Lulus
22	Muhammad Faisal	88	Tidak	88	Lulus
23	Nadya Karunia Putri	74	Remidi	75	Lulus
24	Naufal Ahnaf Latif	78	Tidak	78	Lulus
25	Raqellia Evie Maretha	66	Remidi	75	Lulus
26	Sabrina Diva Azzahra	79	Tidak	79	Lulus
27	Widhah Salma Dariswanda	90	Tidak	90	Lulus
28	Wisanggeni	79	Tidak	79	Lulus
29	Yusril Muksin	96	Tidak	96	Lulus

Lampiran 7
ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN

AnBuso

Versi 6.1 © 2011-2015 Ali Muhson

Panduan

Input Data

Laporan Peserta

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Essay

Satuan Pendidikan	SMA N 1 Kasihan Bantul	OK
Mata Pelajaran	Sosiologi	OK
Kelas/Program	X/IPS 1	OK
Nama Tes	Ulangan Harian	OK
Pokok Bahasan/Sub	Sosiologi dan Fungsinya	OK
Nama Guru	Nur Matin Fathani	OK
NIP	12413241055	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2014/2015	OK
Tanggal Tes	2 September 2015	OK
Tanggal Diperiksa	4 September 2015	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. Par	OK
NIP Kepala Sekolah	19640727 199303 1003	OK
Tempat Laporan	Bantul	OK
Tanggal Laporan	12 September 2015	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	75	OK

Jumlah dan Bobot Soal

umlah soal pilihan ganda (Max 50)		Belum Diisi
umlah soal essay (Max 10)	10	OK
obot soal pilihan ganda		Tidak perlu diisi
obot soal essay	100%	OK

Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1	7	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	7	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 7	8	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 8	8	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 9	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 10	20	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

Soal Nomor 1	Pengertian Sosiologi	OK
Soal Nomor 2	Ciri-Ciri Sosiologi	OK
Soal Nomor 3	Kelahiran Sosiologi dan Perkembangannya di Dunia	OK
Soal Nomor 4	Perkembangan Sosiologi di Indonesia	OK
Soal Nomor 5	Fenomena Revolusi Industri	OK
Soal Nomor 6	Dampak Revolusi Perancis	OK
Soal Nomor 7	Hukum Tiga Tahap Comte/Solidaritas Mekanis dan Organik	OK
Soal Nomor 8	Perjuangan Kelas Karl Marx/Paguyuban dan Patembayan	OK
Soal Nomor 9	Verstehen Beserta Contoh yang Relevan	OK
Soal Nomor 10	Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede"	OK

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan Bantul
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : X/IPS 1
 Tanggal Tes : 2 September 2015
 Nama Guru : Nur Matin Fathani

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)▼	(2)▼	(3)▼	(4)▼	(5)▼	(6)▼	(7)▼	(8)▼	(9)▼	(10)▼	(11)▼	(12)▼	(13)▼	(14)▼
1	Adis Novita Sari	P	7	5	15	3	5	8	8	8	9	20	
2	Agatha Arvella Via Chrystabel	P	7	5	7	5	5	6	4	4	8	10	
3	Alfin Scifo Raditya Nugroho	L	7	5	2	5	4	9	6	6	7	15	
4	Ananda Khairunnisa Rusnanti	P	7	5	18	6	5	10	8	8	8	15	
5	Angella Puspita Dariswati	P	7	5	15	3	5	8	8	8	9	20	
6	Antonius Havik Indradi	L	7	5	15	5	5	10	8	8	8	15	
7	Aulia Azzahra Khairunnisa	P	7	5	5	1	5	1	5	7	1	7	
8	Ayu Hanifah Arroyani	P	7	5	15	3	5	8	8	8	9	18	
9	Dzulianisa	P	7	5	15	7	5	10	7	7	8	18	
10	Efriez Ammalia Sulistya Putri	P	7	5	10	6	5	8	7	7	9	15	
11	Fachri Ernanda Ramadhan	L	7	5	10	5	5	10	8	7	0	7	
12	Fatikha Putri Savina	P	7	5	20	7	4	9	8	8	10	20	
13	Fitriya Nurmayuvita Buditama	P	7	5	10	6	5	8	7	8	10	15	
14	Hana Rohadatul Atifah	P	7	5	10	7	5	9	4	4	10	10	
15	Hanifah Surya Wijaya	P	7	5	10	7	5	8	7	8	10	18	
16	Kartika Widhianingrum	P	7	5	15	5	5	8	8	8	1	15	
17	Klara Fitri Herwanti	P	7	5	12	6	5	8	8	8	10	20	
18	Muhammad Faisal Rahagi	L	7	5	10	6	5	10	7	8	9	15	
19	Mutiara Dwiarti Adistyana	P	7	5	18	5	5	10	8	8	5	15	
20	Puteri Titian Damai	P	7	5	10	6	5	10	8	8	10	15	
21	Raden Jagad Takbir R.	L	7	5	10	5	5	8	8	8	9	10	
22	Rizkibaldi Munada	L	7	5	10	7	5	10	8	8	10	20	
23	Rusi Setia Febriana	P	7	5	10	5	5	8	8	8	10	10	
24	Salma Shangrilla Nur Khofifah	P	7	5	10	5	5	8	8	8	10	15	
25	Salsha Aurellia Daninsky	P	7	5	10	6	3	8	4	5	1	10	
26	Surti Syafurahmi	P	7	5	7	6	3	8	8	8	8	10	
27	Yanuar Dwi Hapsari	P	7	5	20	6	5	10	7	6	8	15	
28	Yohanes Leonardus K. A. P	L	7	5	15	6	5	10	8	8	10	20	
29	Yulvian Prastyanto	L	7	5	20	6	5	10	8	8	10	20	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS 1
Tanggal Tes : 2 September 2015
Pokok Bahasan/Sub : Sosiologi dan Fungsinya

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adis Novita Sari	P				88,00	88,00	A	Tuntas
2	Agatha Arvella Via Chrystabel	P				61,00	61,00	C+	Belum tuntas
3	Alfin Scifo Raditya Nugroho	L				66,00	66,00	B-	Belum tuntas
4	Ananda Khairunnisa Rusnanti	P				90,00	90,00	A	Tuntas
5	Angella Puspita Dariswati	P				88,00	88,00	A	Tuntas
6	Antonius Havik Indradi	L				86,00	86,00	A	Tuntas
7	Aulia Azzahra Khairunnisa	P				44,00	44,00	D	Belum tuntas
8	Ayu Hanifah Arroyani	P				86,00	86,00	A	Tuntas
9	Dzulianisa	P				89,00	89,00	A	Tuntas
10	Efriez Ammalia Sulistya Putri	P				79,00	79,00	B+	Tuntas
11	Fachri Ernanda Ramadhan	L				64,00	64,00	C+	Belum tuntas
12	Fatkhah Putri Savina	P				98,00	98,00	A	Tuntas
13	Fitriya Nurmayuvita Buditama	P				81,00	81,00	A-	Tuntas
14	Hana Rohadatul Atifah	P				71,00	71,00	B	Belum tuntas
15	Hanifah Surya Wijaya	P				85,00	85,00	A-	Tuntas
16	Katika Widhianingrum	P				77,00	77,00	B+	Tuntas
17	Klara Fitri Herwanti	P				89,00	89,00	A	Tuntas
18	Muhammad Faisal Rahagi	L				82,00	82,00	A-	Tuntas
19	Muliara Dwiarti Adistyana	P				86,00	86,00	A	Tuntas
20	Puteri Trian Damai	P				84,00	84,00	A-	Tuntas
21	Raden Jagad Takbir R.	L				75,00	75,00	B	Tuntas
22	Rizkibakdi Munada	L				90,00	90,00	A	Tuntas
23	Rusi Setia Febriana	P				76,00	76,00	B+	Tuntas
24	Salma Shangrilla Nur Khoifah	P				81,00	81,00	A-	Tuntas
25	Salsha Aurelia Daninsky	P				59,00	59,00	C	Belum tuntas
26	Suri Syafurahmi	P				70,00	70,00	B-	Belum tuntas
27	Yanuar Dwi Hapsari	P				89,00	89,00	A	Tuntas
28	Yohanes Leonardus K. A. P	L				94,00	94,00	A	Tuntas
29	Yulvian Prastyanto	L				99,00	99,00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =		29	Jumlah Nilai =		0	2327	2327		
- Jumlah yang tuntas =		22	Nilai Terendah =		0,00	44,00	44,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		7	Nilai Tertinggi =		0,00	99,00	99,00		
- Persentase peserta tuntas =		75,9	Rata-rata =		#DIV/0!	80,24	80,24		
- Persentase peserta belum tuntas =		24,1	Standar Deviasi =		#DIV/0!	12,52	12,52		

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Kasihan Bantul

Bantul, 12 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. Par
NIP 19640727 199303 1003

Nur Matin Fathani
NIP 12413241055

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS 1
Tanggal Tes : 2 September 2015
Pokok Bahasan/Sub : Sosiologi dan Fungsinya

1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
3	0,763	Baik	0,610	Sedang	Baik
4	0,406	Baik	0,768	Mudah	Cukup Baik
5	0,303	Baik	0,959	Mudah	Cukup Baik
6	0,675	Baik	0,855	Mudah	Cukup Baik
7	0,676	Baik	0,901	Mudah	Cukup Baik
8	0,554	Baik	0,918	Mudah	Cukup Baik
9	0,642	Baik	0,783	Mudah	Cukup Baik
10	0,859	Baik	0,747	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Kasihan Bantul

Bantul, 12 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. Par
NIP 19640727 199303 1003

Nur Matin Fathani
NIP 12413241055

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS 1
Tanggal Tes : 2 September 2015
Pokok Bahasan/Sub : Sosiologi dan Fungsinya

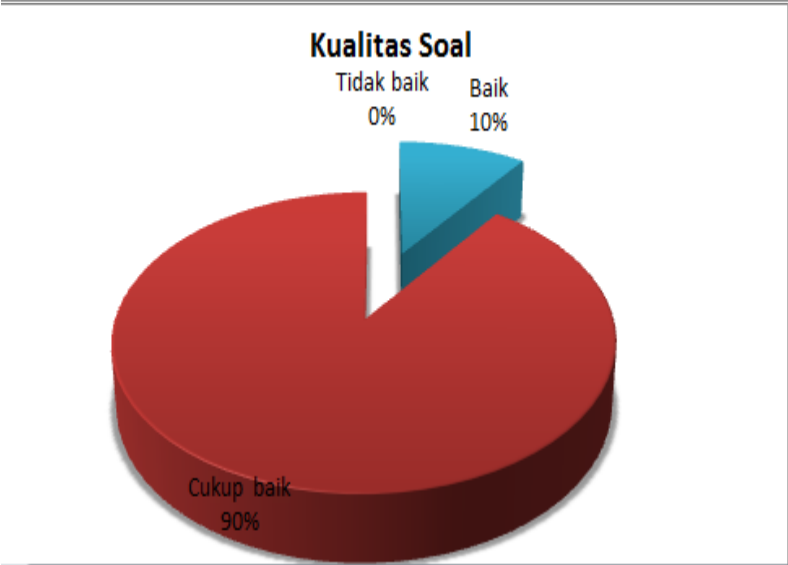
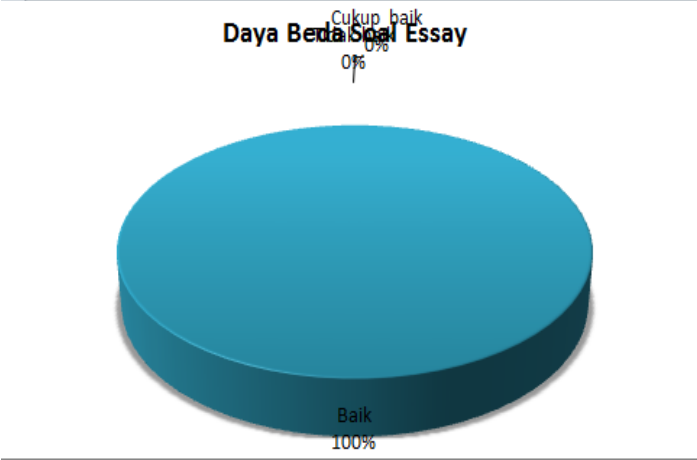
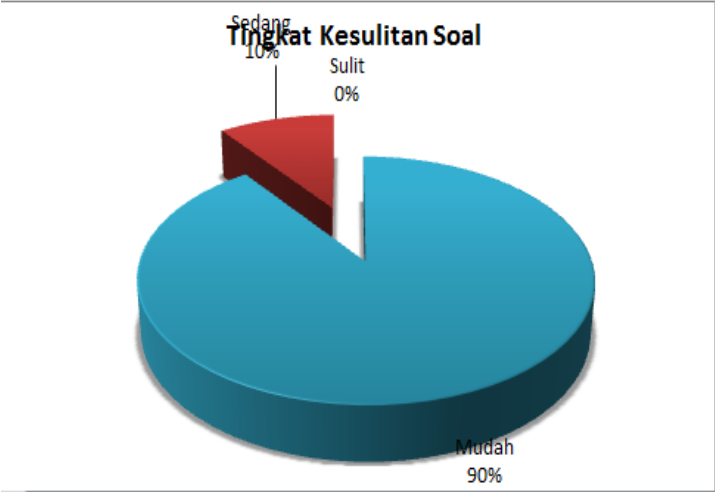
No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adis Novita Sari	P	Tidak Ada
2	Agatha Arvella Via Chrystabel	P	Kelahiran Sosiologi dan Perkembangannya di Dunia; Perkembangan Sosiologi di Indonesia; Dampak Revolusi Perancis; Hukum Tiga Tahap Conte/Solidaritas Mekanis dan Organik; Perjuangan Kelas Karl Marx/Paguyuban dan Patembayan; Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede";
3	Alfin Scifo Raditya Nugroho	L	Kelahiran Sosiologi dan Perkembangannya di Dunia; Perkembangan Sosiologi di Indonesia; Hukum Tiga Tahap Conte/Solidaritas Mekanis dan Organik; Perjuangan Kelas Karl Marx/Paguyuban dan Patembayan; Verstehen Beserta Contoh yang Relevan; Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede";
4	Ananda Khairunnisa Rusnanti	P	Tidak Ada
5	Angella Puspita Dariswati	P	Tidak Ada
6	Antonius Havik Indradi	L	Tidak Ada
17	Klara Fitri Herwanti	P	Tidak Ada
18	Muhammad Faisal Rahagi	L	Tidak Ada
19	Mutiara Dwiarti Adistyana	P	Tidak Ada
20	Puteri Titian Damai	P	Tidak Ada
21	Raden Jagad Takbir R.	L	Tidak Ada
22	Rizkibaldi Munada	L	Tidak Ada
23	Rusi Setia Febriana	P	Tidak Ada
24	Salma Shangrilla Nur Khotifah	P	Tidak Ada
25	Salsha Aurellia Daninsky	P	Kelahiran Sosiologi dan Perkembangannya di Dunia; Fenomena Revolusi Industri; Hukum Tiga Tahap Conte/Solidaritas Mekanis dan Organik; Perjuangan Kelas Karl Marx/Paguyuban dan Patembayan; Verstehen Beserta Contoh yang Relevan; Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede";
26	Surti Syafurahmi	P	Kelahiran Sosiologi dan Perkembangannya di Dunia; Fenomena Revolusi Industri; Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede";
27	Yanuar Dwi Hapsari	P	Tidak Ada
28	Yohanes Leonardus K. A. P	L	Tidak Ada
29	Yulvian Prastyanto Klasikal	L	Tidak Ada Tidak Ada

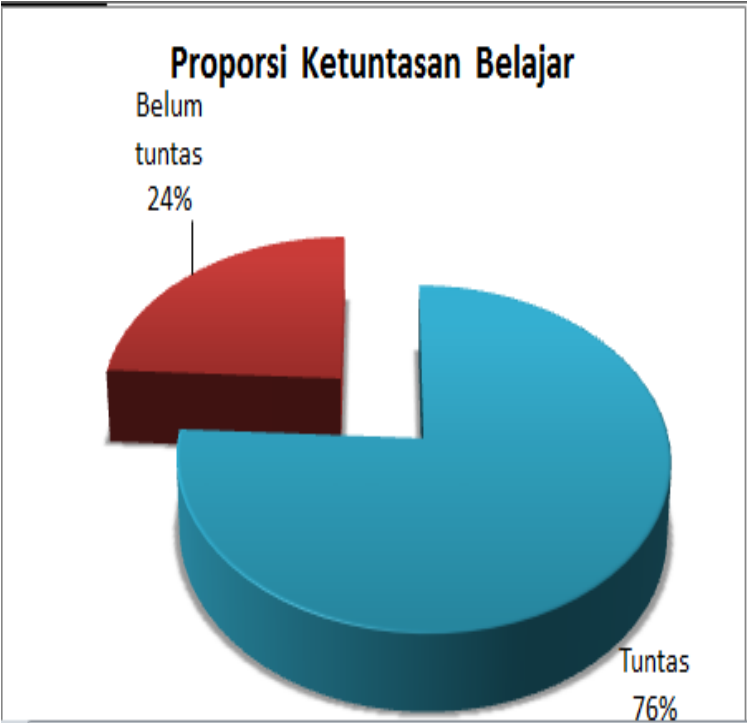
Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 Kasihan Bantul

Bantul, 12 September 2015
 Guru Mata Pelajaran

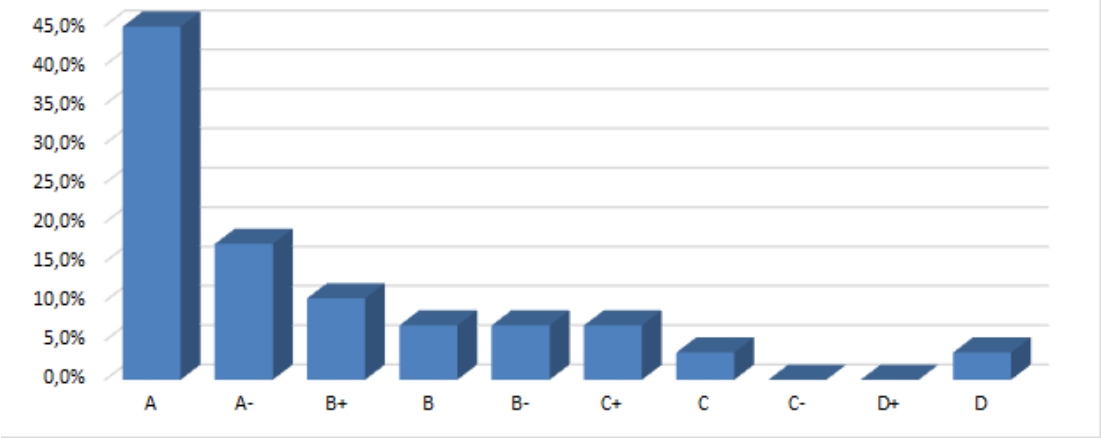
Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. Par
 NIP 19640727 199303 1003

Nur Matin Fathani
 NIP 12413241055

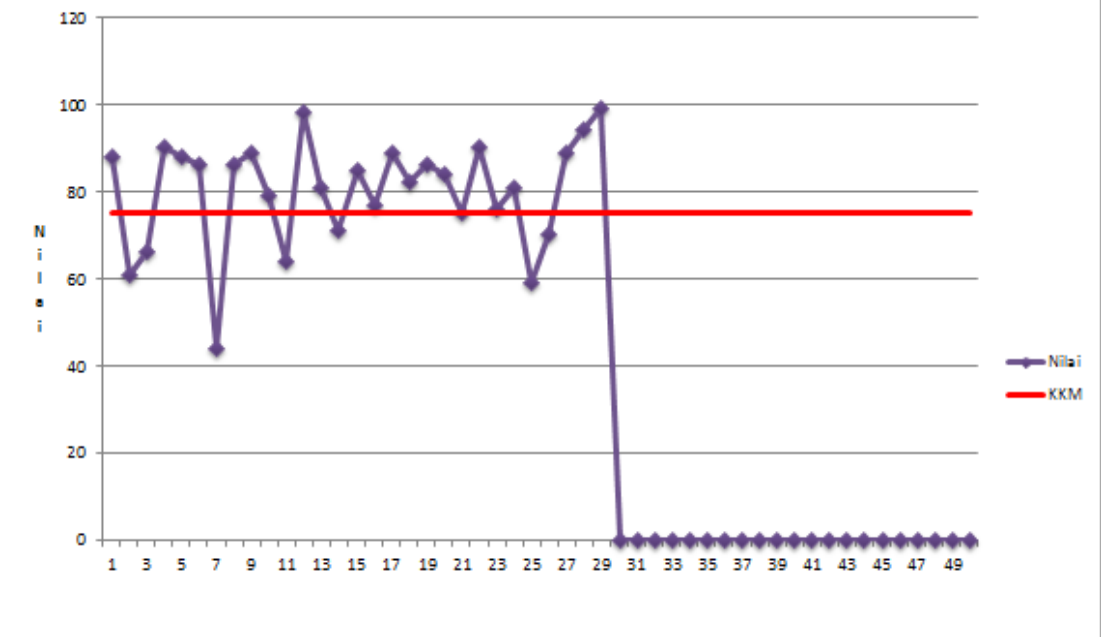




Predikat Hasil Belajar



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



AnBuso

Versi 6.1 © 2011-2015 Ali Muhson

Panduan

Input Data

Laporan Peserta

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Essay

Keterangan	Kolom Pengisian	Validasi
Satuan Pendidikan	SMA N 1 Kasihan Bantul	OK
Mata Pelajaran	Sosiologi	OK
Kelas/Program	X/IPS 2	OK
Nama Tes	Ulangan Harian	OK
Pokok Bahasan/Sub	Sosiologi dan Fungsinya	OK
Nama Guru	Nur Matin Fathani	OK
NIP	12413241055	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2014/2015	OK
Tanggal Tes	11 September 2015	OK
Tanggal Diperiksa	12 September 2015	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. MPar	OK
NIP Kepala Sekolah	19640727 199303 1 003	OK
Tempat Laporan	Bantul	OK
Tanggal Laporan	12 September 2015	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	75	OK

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)		Belum Diisi
Jumlah soal essay (Max 10)	10	OK
Bobot soal pilihan ganda		Tidak perlu diisi
Bobot soal essay	100%	OK

Data Soal Essay		
Skor Maksimal Soal Nomor 1	7	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	7	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 7	8	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 8	8	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 9	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 10	20	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay		
Soal Nomor 1	Pengertian Sosiologi	OK
Soal Nomor 2	Ciri-Ciri Sosiologi	OK
Soal Nomor 3	Kelahiran Sosiologi dan perkembangannya di dunia	OK
Soal Nomor 4	Perkembangan Sosiologi di Indonesia	OK
Soal Nomor 5	Fenomena Revolusi Industri	OK
Soal Nomor 6	Dampak Revolusi Perancis	OK
Soal Nomor 7	Hukum Tiga Tahap Comte/Solidaritas Mekanis dan Organik	OK
Soal Nomor 8	Perjuangan Kelas Karl Marx/Paguyuban dan patembayan	OK
Soal Nomor 9	Verstehen Beserta Contoh yang Relevan	OK
Soal Nomor 10	Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede"	OK

Identitas dan Jawaban Siswa
(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus
tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan
fasilitas Cut Paste)

Menu Utama Soal Objektif Soal Essay

			Skor Maksimal									
			7	5	20	7	5	10	8	8	10	20
No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abu Rizal At Toriq	P	7,0	5,0	10,0	7,0	5,0	10,0	7,0	7,0	8,0	12,0
2	Afnend Kaffah	P	7,0	5,0	10,0	5,0	4,0	10,0	8,0	8,0	10,0	15,0
3	Amalia Nindya Nurjannah	L	7,0	5,0	18,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	18,0
4	Anisa Anaba	P	7,0	5,0	20,0	5,0	5,0	10,0	8,0	7,0	10,0	15,0
5	Annisa India Sulistyowati	P	7,0	5,0	20,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	20,0
6	Aprizal Pramudya Perdana	L	7,0	5,0	10,0	7,0	5,0	10,0	7,0	7,0	8,0	12,0
7	Aulia Rahmawati Susila	P	7,0	5,0	10,0	7,0	5,0	8,0	6,0	6,0	8,0	10,0
8	Dewi Dian Nur Adila	P	7,0	5,0	20,0	5,0	5,0	10,0	8,0	8,0	8,0	10,0
9	Dwiyantri Rahesanita	P	7,0	5,0	18,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	15,0
10	Fachrurazi Saputra	P	7,0	5,0	20,0	6,0	5,0	10,0	7,0	8,0	10,0	10,0
11	Fadhiiil Dhiya Ulhaq	L	7,0	5,0	10,0	7,0	4,0	10,0	8,0	8,0	10,0	20,0
12	Faradila Marsya Prasanti	P	7,0	5,0	10,0	7,0	5,0	10,0	7,0	7,0	8,0	12,0
13	Farrel Fernanda Yunior	P	7,0	5,0	20,0	5,0	5,0	10,0	8,0	8,0	8,0	10,0
14	Firdha Ikhسانia Fadila	P	7,0	5,0	20,0	2,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	15,0
15	Gina Awwabina Quraisyin F.	P	7,0	4,0	12,0	6,0	5,0	9,0	8,0	8,0	10,0	18,0
16	Hafny Hakima Zain	P	7,0	5,0	10,0	7,0	0,0	10,0	8,0	8,0	8,0	15,0
17	Immanuel Ardiatma	P	7,0	5,0	18,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	20,0
18	Joshatito Juliantana	L	7,0	5,0	10,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	15,0
19	Kirana Emeraldi Agriasukma	P	7,0	5,0	12,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	18,0
20	Mariatul 'Indana Zulfa	P	7,0	5,0	12,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	15,0
21	Marta Ajeng Zulaikha	L	7,0	5,0	20,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	9,0	18,0
22	Muhammad Faisal	L	7,0	5,0	15,0	6,0	5,0	10,0	7,0	8,0	10,0	15,0
23	Nadya Karunia Putri	P	7,0	5,0	10,0	6,0	5,0	10,0	6,0	7,0	8,0	10,0
24	Naufal Ahnaf Latif	P	7,0	5,0	12,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	9,0	7,0
25	Raqellia Evie Maretha	P	7,0	5,0	7,0	2,0	5,0	8,0	7,0	7,0	8,0	10,0
26	Sabrina Diva Azzahra	P	7,0	5,0	12,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	7,0
27	Widhah Salma Dariswanda	P	7,0	5,0	15,0	7,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	15,0
28	Wisanggeni	L	7,0	5,0	10,0	7,0	5,0	10,0	7,0	8,0	8,0	12,0
29	Yusril Muksin	L	7,0	5,0	18,0	5,0	5,0	10,0	8,0	8,0	10,0	20,0

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS 2
Tanggal Tes : 11 September 2015
Nama Guru : Nur Matin Fathani

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1 ▾)	(2) ▾	(3) ▾	(4 ▾)	(5 ▾)	(6 ▾)	(7 ▾)	(8 ▾)	(9 ▾)	(10 ▾)	(11 ▾)	(12 ▾)	(13 ▾)
1	Abu Rizal At Toriq	P	7	5	10	7	5	10	7	7	8	12
2	Afnend Kaffah	P	7	5	10	5	4	10	8	8	10	15
3	Amalia Nindya Nurjannah	L	7	5	18	7	5	10	8	8	10	18
4	Anisa Anaba	P	7	5	20	5	5	10	8	7	10	15
5	Annisa India Sulistyowati	P	7	5	20	7	5	10	8	8	10	20
6	Aprizal Pramudya Perdana	L	7	5	10	7	5	10	7	7	8	12
7	Aulia Rahmawati Susila	P	7	5	10	7	5	8	6	6	8	10
8	Dewi Dian Nur Adila	P	7	5	20	5	5	10	8	8	8	10
9	Dwiyantri Rahesanita	P	7	5	18	7	5	10	8	8	10	15
10	Fachrurazi Saputra	P	7	5	20	6	5	10	7	8	10	10
11	Fadhiiil Dhiya Ulhaq	L	7	5	10	7	4	10	8	8	10	20
12	Faradila Marsya Prasanti	P	7	5	10	7	5	10	7	7	8	12
13	Farrel Fernanda Yunior	P	7	5	20	5	5	10	8	8	8	10
14	Firdha Ikhسانia Fadila	P	7	5	20	2	5	10	8	8	10	15
15	Gina Awwabina Quraisyin F.	P	7	4	12	6	5	9	8	8	10	18
16	Hafny Hakima Zain	P	7	5	10	7	0	10	8	8	8	15
17	Immanuel Ardiatma	P	7	5	18	7	5	10	8	8	10	20
18	Joshatito Juliantana	L	7	5	10	7	5	10	8	8	10	15
19	Kirana Emeraldi Agriasukma	P	7	5	12	7	5	10	8	8	10	18
20	Mariatul 'Indana Zulfa	P	7	5	12	7	5	10	8	8	10	15
21	Marta Ajeng Zulaikha	L	7	5	20	7	5	10	8	8	9	18
22	Muhammad Faisal	L	7	5	15	6	5	10	7	8	10	15
23	Nadya Karunia Putri	P	7	5	10	6	5	10	6	7	8	10
24	Naufal Ahnaf Latif	P	7	5	12	7	5	10	8	8	9	7
25	Raqellia Evie Maretha	P	7	5	7	2	5	8	7	7	8	10
26	Sabrina Diva Azzahra	P	7	5	12	7	5	10	8	8	10	7
27	Widhah Salma Dariswanda	P	7	5	15	7	5	10	8	8	10	15
28	Wisanggeni	L	7	5	10	7	5	10	7	8	8	12
29	Yusril Muksin	L	7	5	18	5	5	10	8	8	10	20

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS 2
Tanggal Tes : 11 September 2015
Pokok Bahasan/Sub : Sosiologi dan Fungsinya

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Abu Rizal At Toriq	P				78,00	78,00	B+	Tuntas
2	Afinend Kaffah	P				82,00	82,00	A-	Tuntas
3	Amalia Nindya Nurjannah	L				96,00	96,00	A	Tuntas
4	Anisa Anaba	P				92,00	92,00	A	Tuntas
5	Annisa India Sulistyowati	P				100,00	100,00	A	Tuntas
6	Aprizal Pramudya Perdana	L				78,00	78,00	B+	Tuntas
7	Aulia Rahmawati Susila	P				72,00	72,00	B	Belum tuntas
8	Dewi Dian Nur Adila	P				86,00	86,00	A	Tuntas
9	Dwiyantri Rahesanita	P				93,00	93,00	A	Tuntas
10	Fachrurazi Saputra	P				88,00	88,00	A	Tuntas
11	Fadhil Dhiya Ulhaq	L				89,00	89,00	A	Tuntas
12	Faradila Marsya Prasanti	P				78,00	78,00	B+	Tuntas
13	Farrel Fernanda Yuniior	P				86,00	86,00	A	Tuntas
14	Firdha Ikhsania Fadila	P				90,00	90,00	A	Tuntas
15	Gina Awwabina Quraisyin F.	P				87,00	87,00	A	Tuntas
16	Hafny Hakima Zain	P				78,00	78,00	B+	Tuntas
17	Immanuel Ardiatma	P				98,00	98,00	A	Tuntas
18	Joshatto Juliantana	L				85,00	85,00	A-	Tuntas
19	Kirana Emeraldi Agriasukma	P				90,00	90,00	A	Tuntas
20	Mariatul Indana Zulfa	P				87,00	87,00	A	Tuntas
21	Marta Ajeng Zulaikha	L				97,00	97,00	A	Tuntas
22	Muhammad Faisal	L				88,00	88,00	A	Tuntas
23	Nadya Karunia Putri	P				74,00	74,00	B	Belum tuntas
24	Naufal Ahnaf Latif	P				78,00	78,00	B+	Tuntas
25	Raqellia Evie Maretha	P				66,00	66,00	B-	Belum tuntas
26	Sabrina Diva Azzahra	P				79,00	79,00	B+	Tuntas
27	Widhah Salma Dariswanda	P				90,00	90,00	A	Tuntas
28	Wisanggeni	L				79,00	79,00	B+	Tuntas
29	Yusril Muksin	L				96,00	96,00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =		29	Jumlah Nilai =		0	2480	2480		
- Jumlah yang tuntas =		26	Nilai Terendah =		0,00	66,00	66,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		3	Nilai Tertinggi =		0,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =		89,7	Rata-rata =		#DIV/0!	85,52	85,52		
- Persentase peserta belum tuntas =		10,3	Standar Deviasi =		#DIV/0!	8,41	8,41		

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 Kasihan Bantul

Bantul, 12 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. MPar
NIP 19640727 199303 1 003

Nur Matin Fathani
NIP 12413241055

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS 2
Tanggal Tes : 11 September 2015
Pokok Bahasan/Sub : Sosiologi dan Fungsinya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	-0,034	Tidak Baik	0,993	Mudah	Tidak Baik
3	0,780	Baik	0,705	Mudah	Cukup Baik
4	0,157	Tidak Baik	0,882	Mudah	Tidak Baik
5	0,168	Tidak Baik	0,952	Mudah	Tidak Baik
6	0,509	Baik	0,983	Mudah	Cukup Baik
7	0,640	Baik	0,953	Mudah	Cukup Baik
8	0,597	Baik	0,966	Mudah	Cukup Baik
9	0,698	Baik	0,924	Mudah	Cukup Baik
10	0,754	Baik	0,705	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 Kasihan Bantul

Bantul, 12 September 2015
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. MPar
 NIP 19640727 199303 1 003

Nur Matin Fathani
 NIP 12413241055

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS 2
Tanggal Tes : 11 September 2015
Pokok Bahasan/Sub : Sosiologi dan Fungsinya

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
((2)	((4)
1	Abu Rizal At Toriq	P	Tidak Ada
2	Afhend Kaffah	P	Tidak Ada
3	Amalia Nindya Nurjannah	L	Tidak Ada
4	Anisa Anaba	P	Tidak Ada
5	Annisa India Sulistyowati	P	Tidak Ada
6	Aprizal Pramudya Perdana	L	Tidak Ada
7	Aulia Rahmawati Susila	P	Kelahiran Sosiologi dan perkembangannya di dunia; Hukum Tiga Tahap Comte/Solidaritas Mekanis dan Organik; Perjuangan Kelas Karl Marx/Paguyuban dan patembayan; Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede";
8	Dewi Dian Nur Adila	P	Tidak Ada
9	Dwiyantri Rahesanita	P	Tidak Ada
10	Fachrurazi Saputra	P	Tidak Ada
11	Fadhil Dhiya Ulhaq	L	Tidak Ada
12	Faradila Marsya Prasanti	P	Tidak Ada
13	Farrel Fernanda Yunior	P	Tidak Ada
14	Firdha Ikhsania Fadila	P	Tidak Ada
15	Gina Awwabina Quraisyin F.	P	Tidak Ada
16	Hafny Hakima Zain	P	Tidak Ada
17	Immanuel Ardiatma	P	Tidak Ada
18	Joshafito Juliantana	L	Tidak Ada
19	Kirana Emeraldi Agriasukma	P	Tidak Ada
20	Mariatul 'Indana Zulfia	P	Tidak Ada
21	Marta Ajeng Zulaikha	L	Tidak Ada
22	Muhammad Faisal	L	Tidak Ada
23	Nadya Karunia Putri	P	Kelahiran Sosiologi dan perkembangannya di dunia; Hukum Tiga Tahap Comte/Solidaritas Mekanis dan Organik; Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede";
24	Naufal Ahnaf Latif	P	Tidak Ada
25	Raqellia Evie Maretha	P	Kelahiran Sosiologi dan perkembangannya di dunia; Perkembangan Sosiologi di Indonesia; Fenomena "Penggenangan Waduk Jatigede";
26	Sabrina Diva Azzahra	P	Tidak Ada
27	Widhah Salma Dariswanda	P	Tidak Ada
28	Wisanggeni	L	Tidak Ada
29	Yusni Muksin	L	Tidak Ada
	Klasikal		Tidak Ada

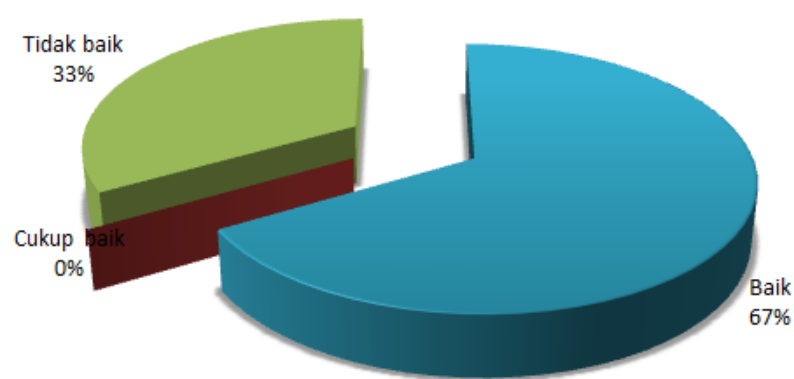
Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 Kasihan Bantul

Bantul, 12 September 2015
 Guru Mata Pelajaran

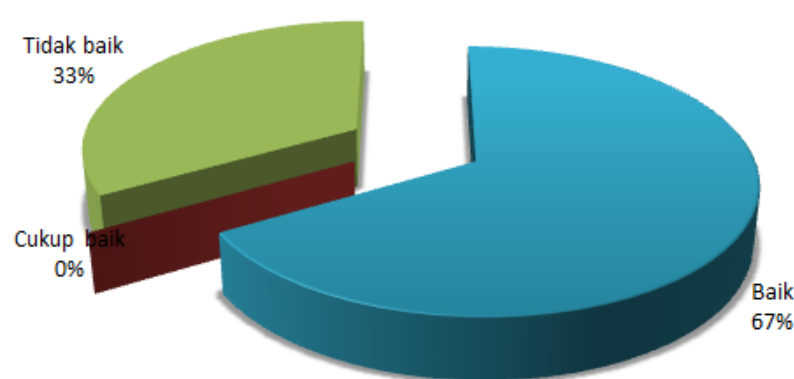
Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. MPar
 NIP 19640727 199303 1 003

Nur Matin Fathani
 NIP 12413241055

Daya Beda Soal Essay



Daya Beda Soal



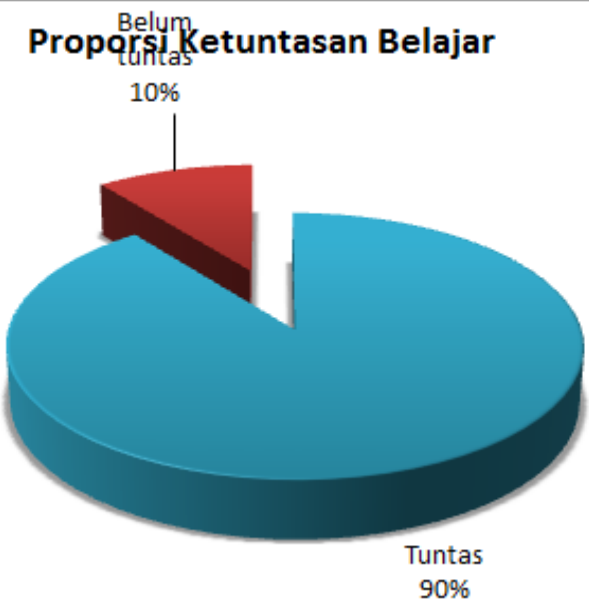
Tingkat Kesulitan Soal Essay



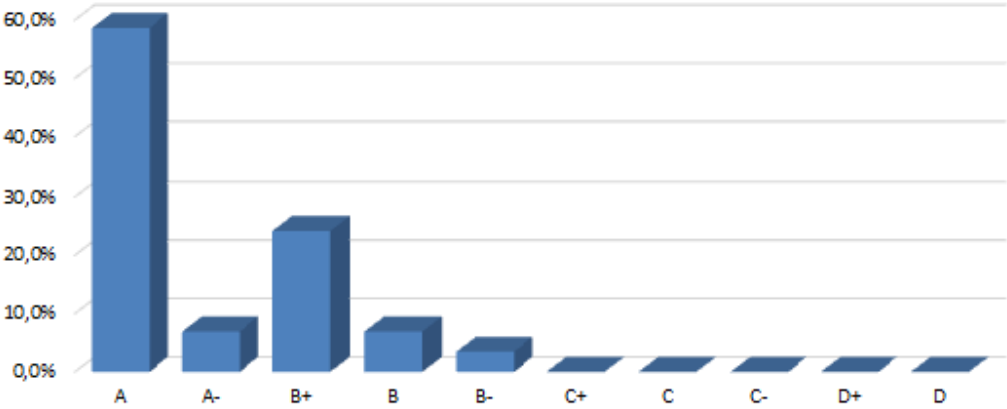
Tingkat Kesulitan Soal



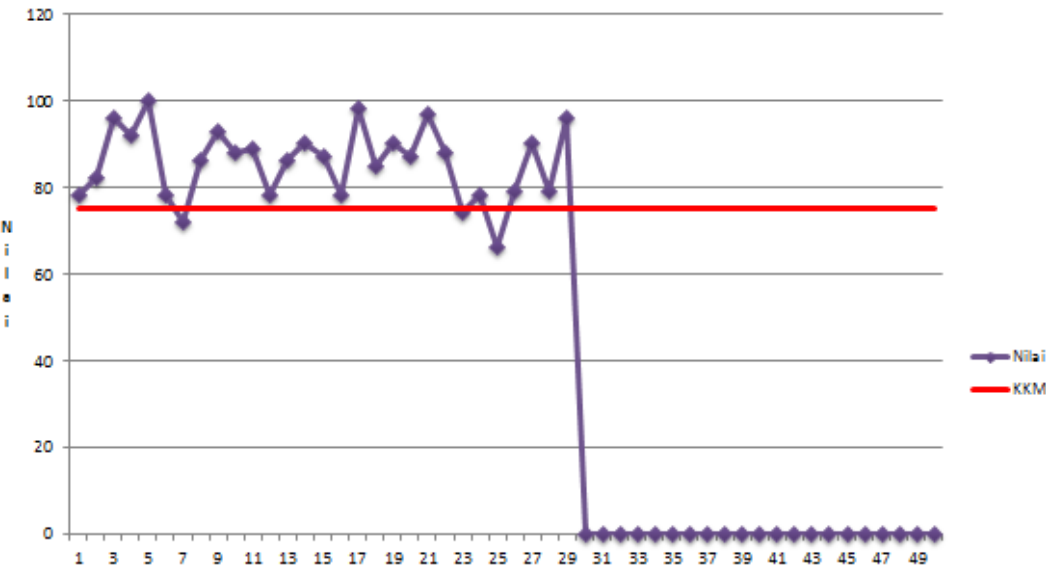
Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Lampiran 8
PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Format Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Kecil X IPS 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Objek Kajian Sosiologi

Nama Kelompok : Karl Marx

Anggota Kelompok :

1. Alfin Scifo Radit N. (3)
2. Ananda Khairunnisa R. (4)
3. Aulia Azzahra K. (7)
4. Fachri Ernanda R. (12)
5. Kartika W. (16)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	80	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)	80	Sangat Baik	4

3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	80	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>Job</i>	80	Sangat Baik	4
5	Sistematisasi Pelaksanaan	80	Sangat Baik	4
Jumlah Nilai Kelompok		400	Sangat Baik	20

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Format Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Kecil X IPS 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Objek Kajian Sosiologi

Nama Kelompok : Auguste Comte

Anggota Kelompok :

1. Aulia Rahmawati S. (8)
2. Ayu Hanifah A. (9)
3. Fitriya Nurmayuvita B. (15)
4. Puteri Titian D. (21)
5. Rusi Setia F. (23)
6. Salma Shangrilla N. K (24)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	80	Sangat Baik	4

2	Kerjasama kelompok (komunikasi)	80	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	90	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>Job</i>	80	Sangat Baik	4
5	Sistematisasi Pelaksanaan	80	Sangat Baik	4
Jumlah Nilai Kelompok		410	Sangat Baik	20

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Format Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Kecil X IPS 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Sosiologi sebagai Ilmu

Nama Kelompok : Emile Durkheim

Anggota Kelompok :

1. Adis Novita Sari (1)
2. Efriezha Ammalia S. P (11)
3. Dzulianisa (10)
4. M. Faisal Rahagi (19)
5. Rizkibaldi Munada (22)
6. Yanuar Dwi H (29)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	80	Sangat Baik	4

2	Kerjasama kelompok (komunikasi)	80	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	90	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>Job</i>	80	Sangat Baik	4
5	Sistematisasi Pelaksanaan	80	Sangat Baik	4
Jumlah Nilai Kelompok		410	Sangat Baik	20

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Format Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Kecil X IPS 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Ciri-Ciri Sosiologi

Nama Kelompok : Herbert Spencer

Anggota Kelompok :

1. Agatha Arvella Via C. (2)
2. Angella Puspita D. (5)
3. Antonius Havik I. (6)
4. Mutiara Dwiarti A. (20)
5. Surti Syafiurahmi (25)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	80	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)	80	Sangat Baik	4

3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	90	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>Job</i>	80	Sangat Baik	4
5	Sistematisasi Pelaksanaan	90	Sangat Baik	4
Jumlah Nilai Kelompok		420	Sangat Baik	20

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Format Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Kecil X IPS 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Objek Kajian Sosiologi

Nama Kelompok : Max Weber

Anggota Kelompok :

1. Fatikha Putri Savina (13)
2. Hana Rohadatul A. (15)
3. Klara Fitri Herwanti (17)
4. Yohanes Leonardo Krismawan A. P (27)
5. Yulvian P. (28)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	80	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)	80	Sangat Baik	4

3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	90	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>Job</i>	80	Sangat Baik	4
5	Sistematisasi Pelaksanaan	80	Sangat Baik	4
Jumlah Nilai Kelompok		410	Sangat Baik	20

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Lampiran 9
PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Instrumen Penilaian Sikap Sosial X IPS 1

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor	Nilai Kualitatif
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah			
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)		
1.	Adis Novita Sari	2		2		2		6	Baik Sekali
2.	Agatha Arvella Via Chrystabel	2		2		2		6	Baik Sekali
3.	Alfin Scifo Raditya Nugroho	2		2		2		6	Baik Sekali
4.	Ananda Khairunnisa Rusnanti	2		2		2		6	Baik Sekali

5.	Angella Puspita Dariswati	2	2	2	6	Baik Sekali
6.	Antonius Havik Indradi	2	2	2	6	Baik Sekali
7.	Aulia Azzahra Khairunnisa	2	2	2	6	Baik Sekali
8.	Ayu Hanifah Arroyani	2	2	2	6	Baik Sekali
9.	Dzulianisa	2	2	2	6	Baik Sekali
10.	Efriez Ammalia Sulistya Putri	2	2	2	6	Baik Sekali
11.	Fachri Ernanda Ramadhan	2	2	2	6	Baik Sekali
12.	Fatikha Putri Savina	2	2	2	6	Baik Sekali
13.	Fitriya Nurmayuvita Buditama	2	2	2	6	Baik Sekali
14.	Hana Rohadatul Atifah	2	2	2	6	Baik

						Sekali
15.	Hanifah Surya Wijaya	2	2	2	6	Baik Sekali
16.	Kartika Widhianingrum	2	2	2	6	Baik Sekali
17.	Klara Fitri Herwanti	2	2	2	6	Baik Sekali
18.	Muhammad Faisal Rahagi	2	2	2	6	Baik Sekali
19.	Mutiara Dwiarti Adistyana	2	2	2	6	Baik Sekali
20.	Puteri Titian Damai	2	2	2	6	Baik Sekali
21.	Rizkibaldi Munada	2	2	2	6	Baik Sekali
22.	Rusi Setia Febriana	2	2	2	6	Baik Sekali
23.	Salma Shangrilla Nur Khofifah	2	2	2	6	Baik Sekali

24.	Surti Syaifurahmi	2	2	2	6	Baik Sekali
25.	Yanuar Dwi Hapsari	2	2	2	6	Baik Sekali
26.	Yohanes Leonardus K. A. P	2	2	2	6	Baik Sekali
27.	Yulvian Prastyanto	2	2	2	6	Baik Sekali
28.	Raden Jagad Takbir R.	2	2	2	6	Baik Sekali
29.	Salsha Aurellia Daninsky	2	2	2	6	Baik Sekali

Kisi-Kisi:

- 1) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa.

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman.

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah.

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyebaran:

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 2

Instrumen Penilaian Sikap Sosial X IPS 2

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor	Nilai Kualitatif
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah			
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)		
1.	Abu RizalAt Toriq	2		2		2		6	Baik Sekali
2.	Afnenda Kaffah	2		2		2		6	Baik Sekali
3.	Amalia Nindya Nurjanah	2		2		2		6	Baik Sekali
4.	Anis Anaba	2		2		2		6	Baik Sekali

5.	Annisa Indira Sulistyowati	2	2	2	6	Baik Sekali
6.	Aprizal Pramudya Perdana	2	2	2	6	Baik Sekali
7.	Aulia Azzahra Khairunnisa	2	2	2	6	Baik Sekali
8.	Dewi Dian Nur Adila	2	2	2	6	Baik Sekali
9.	Dwitayantri Rahesanita	2	2	2	6	Baik Sekali
10.	Fachrurazi Saputra	2	2	2	6	Baik Sekali
11.	Fadhiil Dhiya Ulhaq	2	2	2	6	Baik Sekali
12.	Faradila Marsya Prasanti	2	2	2	6	Baik Sekali
13.	Farrel Fernanda Yunior	2	2	2	6	Baik Sekali
14.	Firdha Ikhsania Fadilla	2	2	2	6	Baik

						Sekali
15.	Gina Awwabina Quraisyin F.	2	2	2	6	Baik Sekali
16.	Hafny Hakima Zain	2	2	2	6	Baik Sekali
17.	Immanuel Ardiatama	2	2	2	6	Baik Sekali
18.	Joshatito Juliantana	2	2	2	6	Baik Sekali
19.	Kirana Emeraldi Agriasukma	2	2	2	6	Baik Sekali
20.	Mariatul 'Indiana Zulfa	2	2	2	6	Baik Sekali
21.	Marta Ajeng Zulaikha	2	2	2	6	Baik Sekali
22.	Muhammad Faisal	2	2	2	6	Baik Sekali
23.	Nadya Karunia Putri	2	2	2	6	Baik Sekali

24.	Naufal Ahnaf Latif	2	2	2	6	Baik Sekali
25.	Raqellia Evie Maretha	2	2	2	6	Baik Sekali
26.	Sabrina Diva Azzahra	2	2	2	6	Baik Sekali
27.	Widhah Salma Dariswanda	2	2	2	6	Baik Sekali
28.	Wisanggeni	2	2	2	6	Baik Sekali
29.	Yusril Muksin	2	2	2	6	Baik Sekali

Kisi-Kisi:

- 4) Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa.

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

5) Sikap Sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman.

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

6) Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah.

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran:

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 2

Lampiran 10
PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual X IPS 1

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)	Nilai Kualitatif
1.	Adis Novita Sari	4	Sangat Baik
2.	Agatha Arvella Via Chrystabel	4	Sangat Baik
3.	Alfin Scifo Raditya Nugroho	4	Sangat Baik
4.	Ananda Khairunnisa Rusnanti	4	Sangat Baik
5.	Angella Puspita Dariswati	4	Sangat Baik
6.	Antonius Havik Indradi	4	Sangat Baik
7.	Aulia Azzahra Khairunnisa	4	Sangat Baik
8.	Ayu Hanifah Arroyani	4	Sangat Baik
9.	Dzulianisa	4	Sangat Baik
10.	Efriez Ammalia Sulistya Putri	4	Sangat Baik
11.	Fachri Ernanda Ramadhan	4	Sangat Baik
12.	Fatikha Putri Savina	4	Sangat Baik
13.	Fitriya Nurmayuvita Buditama	4	Sangat Baik
14.	Hana Rohadatul Atifah	4	Sangat Baik
15.	Hanifah Surya Wijaya	4	Sangat Baik
16.	Kartika Widhianingrum	4	Sangat Baik
17.	Klara Fitri Herwanti	4	Sangat Baik
18.	Muhammad Faisal Rahagi	4	Sangat Baik
19.	Mutiara Dwiarti Adistyana	4	Sangat Baik
20.	Puteri Titian Damai	4	Sangat Baik
21.	Rizkibaldi Munada	4	Sangat Baik
22.	Rusi Setia Febriana	4	Sangat Baik
23.	Salma Shangrilla Nur Khofifah	4	Sangat Baik
24.	Surti Syaifurahmi	4	Sangat Baik

25.	Yanuar Dwi Hapsari	4	Sangat Baik
26.	Yohanes Leonardus K. A. P	4	Sangat Baik
27.	Yulvian Prastyanto	4	Sangat Baik
28.	Raden Jagad Takbir R.	4	Sangat Baik
29.	Salsha Aurellia Daninsky	4	Sangat Baik

Kisi-kisi Indikator Sikap Spiritual: Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran
Sosiologi

- 1. Tidak pernah berdoa.
- 2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh.
- 3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh.
- 4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh.

Petunjuk Penyeoran:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual X IPS 2

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)	Nilai Kualitatif
1.	Abu RizalAt Toriq	4	Sangat Baik
2.	Afnenda Kaffah	4	Sangat Baik
3.	Amalia Nindya Nurjanah	4	Sangat Baik
4.	Anis Anaba	4	Sangat Baik
5.	Annisa Indira Sulistyowati	4	Sangat Baik
6.	Aprizal Pramudya Perdana	4	Sangat Baik
7.	Aulia Azzahra Khairunnisa	4	Sangat Baik
8.	Dewi Dian Nur Adila	4	Sangat Baik
9.	Dwitayantri Rahesanita	4	Sangat Baik
10.	Fachrurazi Saputra	4	Sangat Baik
11.	Fadhiil Dhiya Ulhaq	4	Sangat Baik
12.	Faradila Marsya Prasanti	4	Sangat Baik
13.	Farrel Fernanda Yunior	4	Sangat Baik
14.	Firdha Ikhsania Fadilla	4	Sangat Baik
15.	Gina Awwabina Quraisyin F.	4	Sangat Baik
16.	Hafny Hakima Zain	4	Sangat Baik
17.	Immanuel Ardiatama	4	Sangat Baik
18.	Joshatito Juliantana	4	Sangat Baik
19.	Kirana Emeraldi Agriasukma	4	Sangat Baik
20.	Mariatul 'Indiana Zulfa	4	Sangat Baik
21.	Marta Ajeng Zulaikha	4	Sangat Baik
22.	Muhammad Faisal	4	Sangat Baik
23.	Nadya Karunia Putri	4	Sangat Baik
24.	Naufal Ahnaf Latif	4	Sangat Baik
25.	Raqellia Evie Maretha	4	Sangat Baik
26.	Sabrina Diva Azzahra	4	Sangat Baik

27.	Widhah Salma Dariswanda	4	Sangat Baik
28.	Wisanggeni	4	Sangat Baik
29.	Yusril Muksin		

Kisi-kisi Indikator Sikap Spiritual: Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran
Sosiologi

- 1. Tidak pernah berdoa.
- 2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh.
- 3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh.
- 4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh.

Petunjuk Penyeoran:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 11
LAPORAN OBSERVASI DAN PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
PESERTA DIDIK



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Kasihan

Alamat Sekolah : Jalan Bugisan Selatan

Nama Mahasiswa : Nur Matin Fathani

NIM : 12413241055

Fak/Jur/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah dalam keadaan sedang dipugar dan dalam perbaikan di segala sudut, namun lebar kelas yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda.
2	Potensi siswa	Siswa yang diamati adalah kelas X IPS 1 dan 2, siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran dan beberapa aktif bertanya serta kritis
3	Potensi guru	Guru mempunyai kepribadian yang menyenangkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat dengan mudah mengambil perhatian yang besar dari peserta didik dan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan
4	Potensi karyawan	Karyawan yang diamati meliputi penjaga perpustakaan, petugas kebersihan, dan keamanan. Karyawan mempunyai etos kerja yang tinggi serta ramah terhadap siapapun
5	Fasilitas KBM	Fasilitas cukup memadai, seperti: kursi dan meja siswa dan guru, <i>whiteboard</i> , papan absensi dan informasi, kipas angin, AC, LCD, dan proyektor. Namun terdapat fasilitas yang kurang seperti ketersediaan spidol kelas, dan kurang terawatnya beberapa fasilitas seperti AC dan proyektor
6	Perpustakaan	Perpustakaan berada di lantai 2 di bangunan kelas X, perpustakaan masih kurang luas, ketersediaan buku paket pelajaran belum memadai, namun dilengkapi dengan beberapa kursi, karpet, TV, dan meja receptionis
7	Laboratorium	Lengkap dan dalam keadaan terawat
8	Bimbingan konseling	Ruangan dilengkapi ruang tamu, dan meja-meja



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		guru, serta terdapat fasilitas seperti komputer, printer, dan AC, namun belum terdapat ruang layanan konseling yang memadai
9	Bimbingan belajar	Saat observasi bimbingan belajar yang diamati hanya sebatas dalam kegiatan KBM di kelas
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Kegiatan ekstrakurikuler cukup masif, dan terdiri atas belasan ekskul, namun tidak terdapat beberapa ekskul dalam bidang seni seperti paduan suara
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kepengurusan OSIS berada pada masa transisi dan reorganisasi serta pertanggungjawaban lembaga
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup lengkap dan nyaman, namun sering kekosongan dokter piket
13	Karya tulis ilmiah remaja	Kurang diketahui
14	Karya ilmiah guru	Kurang diketahui
15	Koperasi siswa	Mendapati koperasi yang dikelola oleh guru dan karyawan
16	Tempat ibadah	Masjid mempunyai fasilitas lengkap, namun tempat ibadah agama lainnya belum tersedia, sehingga kegiatan ibadah non-muslim dilakukan di lab sekolah
17	Kesehatan lingkungan	Didapati beberapa kelas dan sekitar lingkungan sekolah dalam keadaan kotor dan berdebu
18	Kantin	Sedikit kurang bersih, namun dalam pembenahan

Kasihani, 10 Agustus 2015

Nur Matin Fathani

NIM 12413241055

Lampiran 12
MATRIKS HASIL KERJA PROGRAM PPL



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :

SMA NEGERI 1 KASIHAN

JL. BUGISAN SELATAN TIRTONIRMOLO, KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu				Jumlah Jam	
			I	II	III	IV	R	P
1	Pembuatan Program PPL							
	a. Observasi	R	3				3	
		P						
	b. Menyusun Matrik Program PPL	R	5				5	
		P						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	R	2				2	
		P						
2	Administrasi Pembelajaran/Guru							
	a. Buku Induk, Buku Leger	R	2	2	2	2	8	
		P						
	b. Silabus, Prota, Prosem	R	2	2	2	2	8	
		P						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	R	2	2	2	2	8	
		P						
3	Pembelajaran Kokurikuer (Kegiatan Mengajar Terbimbing)							
	a. Persiapan							
	1) Konsultasi	R	2	2	2	2	8	
		P						
	2) Mengumpulkan Materi	R	4	4	4	4	16	
		P						
	3) Membuar RPP	R	3	3	3	3	12	
		P						
	4) Menyiapkan/Membuat Media	R	4	4	4	4	16	
		P						
	b. Mengajar Terbimbing							
	1) Konsultasi	R	2	2	2	2	8	
		P						
	2) Praktek Mengajar di Kelas	R	6	6	6	6	24	
		P						
	b. Penilaian dan Evaluasi	R						
	1) Konsultasi	R	2	2	2	2	8	
		P						
	2) Menyusun soal	R				6	6	
		P						
	3) Mengoreksi ulangan harian	R				6	6	
		P						
	4) Mengolah nilai siswa	R				8	8	
		P						
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-Mengajar)							
	a. OSIS							
	1) Persiapan	R	1	1	1	1	4	
		P						
	2) Pendampingan	R	2	2	2	2	8	
		P						
	3) Evaluasi	R				2	2	
		P						
5	Kegiatan Sekolah							
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R	1	1	1	1	4	
		P						
	b. 17 Agustus	R		2			2	
		P						
	c. Upacara Hari Khusus	R						
		P						
6	Pembuatan Laporan PPL							
	a. Persiapan	R	1	1	1	1	4	
		P						
	b. Konsultasi	R	2	2	2	2	8	
		P						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	R				2	2	
		P						
	JUMLAH JAM		46	38	36	60	180	

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kasihan

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.MPar
NIP. 9640727 199303 1 003

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Nur Hidayah, M.Si
NIP. 19770125 200501 2 001

Yang membuat,

Nur Matin Fathani
NIM 12413241055

Lampiran 13
LAPORAN MINGGUAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KASIHAN BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Bugisan Selatan
GURU PEMBIMBING : Puji Hastuti Andayani, S. Sos

NAMA MAHASISWA : Nur Matin Fathani
NO. MAHASISWA : 12413241055
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Nur Hidayah, M. Si

MINGGU KE-I

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Terlaksananya pengenalan mahasiswa PPL kepada <i>civitas academica</i> SMA N 1 Kasihan.	-	-
		Koordinasi dengan guru pembimbing	Terpahaminya mekanisme mengajar.	-	-
		Observasi dan pengenalan diri di Kelas X IPS 2	Diketuinya karakteristik siswa, kelas, dan metode pengajaran guru pembimbing.	Pembagian buku di tengah pelajaran sedikit mengganggu kelancaran KBM di kelas.	Kegiatan difokuskan pada pengenalan mata pelajaran secara santai.
2.	Selasa/ 11 Agustus 2015	Membantu piket	Diketuinya pekerjaan petugas piket: memencet bel, mengganti papan jadwal pelajaran, dan lain-lain.	-	-

		Observasi Kelas X IPS 1	Terjalannya komunikasi dan keakraban dengan siswa serta menjadi pembelajaran untuk menguasai kelas.	Permintaan mengajar secara tiba-tiba oleh guru pembimbing	Memberikan sedikit materi pengantar Sosiologi dan diskusi ringan dengan siswa.
		Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rampungnya RPP untuk mengajar pertemuan pertama mata pelajaran Sosiologi di Kelas X IPS 1.	-	-
3.	Rabu/ 12 Agustus 2015	Mengajar Kelas IPS 1	Terpelajariya: sifat, hakikat, ciri-ciri Sosiologi, dan terpantiknya keaktifan siswa.	Bel yang rusak menyebabkan kurang diketahuinya waktu berakhirnya jam pelajaran.	Bertanya kepada siswa dan guru pembimbing tentang waktu berakhirnya jam pelajaran.
		Koordinasi dengan guru pembimbing	Terevaluasinya kegiatan mengajar di kelas dan masukan tentang administrasi guru.	-	-
4.	Kamis/ 13 Agustus 2015	Membantu piket	Terlaksananya kegiatan administrasi sekolah: mengisi leger siswa.	-	-
		Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Mendapatkan arahan dan masukan tentang pelaksanaan PPL.	DPL belum dapat berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk menanyakan perihal PPL mahasiswa.	Membuat janji dengan guru pembimbing untuk mempertemukannya dengan DPL.
		Rapat koordinasi kelompok PPL	Terciptanya persepsi yang sama tentang matriks kegiatan dan administrasi lainnya.	Waktu yang kurang efisien-efektif karena personil yang sibuk dengan urusan piket.	Kegiatan rapat dilakukan secara cepat.
5.	Jumat/ 14 Agustus	Piket	Terselesaikannya tugas piket: memencet bel pergantian jam pelajaran-istirahat-pulang sekolah,	-	-

	2015		mengisi leger siswa, pelabelan buku paket perpustakaan, dan mengganti papan jadwal pelajaran.		
6.	Sabtu/ 15 Agustus 2015	Membantu piket	Terselesaikannya tugas piket: memberi penugasan kelas yang kosong dan memencet bel pergantian waktu.	-	-
		Membuat RPP dan media pembelajaran.	Terselesaikannya RPP dan media pembelajaran.	-	-

MINGGU KE-2

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 17 Agustus 2015	Upacara Bendera	Terlaksananya upacara bendera di SMA N 1 Kasihan.	-	-
		Rapat koordinasi kelompok PPL	Terevaluasinya kinerja kelompok dan aktivitas individu, pembagian jadwal piket dan pembayaran uang kas.	-	-
		Koordinasi dengan ketua OSIS	Tercapainya diskusi mengenai kegiatan leadership dalam menyongsong pemilihan ketua OSIS periode selanjutnya	Waktu yang teramat singkat, di sela-sela kegiatan foto bersama sehabis upacara bendera	Mengefektifkan komunikasi
2.	Selasa/ 18 Agustus 2015	Menyiapkan media pembelajaran	Terselesaikannya media pembelajaran untuk KBM di Kelas X IPS 1	-	-

		Mengajar di Kelas X IPS 1	Terlaksananya kegiatan belajar mengajar mengenai Perkembangan Sosiologi	-	-
		Monitoring PPL oleh DPL	Tercapainya monitoring dan evaluasi bersama kegiatan mahasiswa PPL di sekolah	-	-
3.	Rabu/ 19 Agustus 2015	Mengajar di Kelas X IPS 1	Terlaksananya kegiatan belajar mengajar mengenai Perkembangan dan Teori Sosiologi	-	-
		Berkoordinasi dengan guru pembimbing	Terevaluasinya kegiatan mengajar	-	-
4.	Kamis/ 20 Agustus 2015	Mencari media pembelajaran	Terkumpulnya media pembelajaran: video-video edukasi	-	-
5.	Jumat/ 21 Agustus 2015	Piket	Terlaksananya kegiatan administrasi sekolah: mengisi leger siswa, mengisi kelas yang kosong, dan mengganti bel pergantian jam pelajaran.	-	-
6.	Sabtu/ 22 Agustus 2015	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	Terselesaikannya rencana pelaksanaan pembelajaran Sosiologi	-	-
		Membantu piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah: mengisi leger siswa, mengisi kelas yang kosong, dan mengganti bel pergantian jam pelajaran.	Kekosongan personil piket sekolah	Membacking kegiatan piket sekolah

MINGGU KE-3

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 24 Agustus	Upacara Bendera	Terlaksananya upacara bendera di SMA N 1 Kasihan.	-	-

	2015				
		Rapat koordinasi kelompok PPL	Terevaluasinya kinerja kelompok dan aktivitas individu, pembagian jadwal piket dan pembayaran uang kas.	-	-
2.	Selasa/ 25 Agustus 2015	Menyiapkan media pembelajaran	Terselesaikannya media pembelajaran untuk KBM di Kelas X IPS 1.	-	-
		Mengajar Kelas X IPS 1	Terlaksananya diskusi mengenai materi Sosiologi.	-	-
3.	Rabu/ 26 Agustus 2015	Mengajar Kelas X IPS 1	Terlaksananya ulangan harian Sosiologi.	Beberapa siswa yang tidak masuk karena sakit.	Ulangan harian susulan secara terpisah.
		Mengoreksi hasil ulangan	Terselesaikannya		
4.	Kamis/ 27 Agustus 2015	Persiapan sosialisasi kegiatan PIK R	Tercapainya koordinasi persiapan sosialisasi kesehatan reproduksi oleh BKKBN dan terlatihnya <i>master of ceremony</i> dan moderator acara.	Waktu yang kurang dan kesibukan untuk persiapan mengajar.	Mengefektifkan dan mengefisienkan waktu.
		Mengajar Kelas X IPS 2	Terlaksananya KBM mengenai materi perkembangan dan teori-teori Sosiologi.	Waktu KBM di jam pelajaran terakhir menyebabkan siswa bosan, kurang fokus, dan tertarik pada pelajaran.	Diputarnya video-video <i>ice breaker</i> untuk memecah kebosanan.
5.	Jumat/ 28 Agustus 2015	Mengajar Kelas X IPS 2	Terlaksananya KBM mengenai materi teori-teori Sosiologi.	Siswa banyak yang belum mendapatkan buku paket.	Menggunakan studi literature dari berbagai sumber dan ceramah bervariasi

6.	Sabtu/ 29 Agustus 2015	Piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah: mengecek NISN siswa dan database di www.kemendikbud.go.id	-	-
----	------------------------------	-------	--	---	---

MINGGU KE-4

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Terlaksananya upacara bendera di SMA N 1 Kasihan.	-	-
		Rapat koordinasi kelompok PPL	Terevaluasinya kinerja kelompok dan aktivitas individu, pembagian jadwal piket dan pembayaran uang kas.	-	-
2.	Selasa/ 1 September 2015	Menyiapkan media pembelajaran	Terselesaikannya media pembelajaran untuk KBM di Kelas X IPS 1	-	-
		Mengajar di Kelas X IPS 1	Tercapainya evaluasi sub-bab materi dan diskusi yang aktif dan terarah	Waktu yang hanya 1 jam pelajaran	Direncanakan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya
3.	Rabu/ 2 September 2015	Koordinasi dengan koordinator siswa FGD	Tercapainya pemahaman mengenai divisi FGD dalam rangka mempersiapkan lomba sekolah sehat	Waktu yang teramat singkat disela-sela sosialisasi divisi-divisi sekolah sehat	Mengefektifkan waktu dan merencanakan pertemuan di lain waktu
		Membantu piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah	-	-
4.	Kamis/ 3 September 2015	Berkoordinasi dengan guru pembimbing	Terselesaikannya kegiatan evaluasi pembelajaran dan administrasi guru	-	-
		Mengajar Kelas X IPS 2	Terselesaikannya kewajiban mengajar di Kelas X IPS 2	KBM kurang berjalan lancar karena kejenuhan siswa	Diisi dengan diskusi bersama mengenai materi dan pengkondisian lewat

				sehingga kurang focus dalam belajar	video animasi dan edukatif
5.	Jumat/ 4 September 2015	Mengajar Kelas X IPS 2	Tuntasnya materi perkembangan dan teori-teori Sosiologi	Kurang efektifnya waktu untuk penggunaan media pembelajaran 'mencari jodoh'	Dianulir dengan kegiatan yang lebih efektif, yaitu muatan moral
6.	Sabtu/ 5 September 2015	Membantu administrasi sekolah	Terselesaikannya administrasi sekolah: mengecek dan mengoreksi SMA N 1 Kasihan biodata siswa di www.kemendikbud.go.id .	Lambatnya koneksi internet ruang multimedia SMA N 1 Kasihan dan banyaknya data error.	Bersabar dan mengerjakan pekerjaan dengan sungguh dan teliti serta mengerjakan bersama rekan sejawat.
		Berkoordinasi mengenai lomba sekolah sehat	Tercapainya koordinasi dengan guru dan siswa koordinator <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan penyamaan persepsi mengenai program kerja.	Proposal kegiatan yang masih banyak kekurangan.	Mengoreksi kembali kekurangan proposal dan perapihan isi proposal.

MINGGU KE-5

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 7 September 2015	Upacara Bendera	Terlaksananya upacara bendera di SMA N 1 Kasihan.	-	-
		Rapat koordinasi kelompok PPL	Terevaluasinya kinerja kelompok dan aktivitas individu, pembagian jadwal piket dan pembayaran uang kas.	-	-
2.	Selasa/ 8 September 2015	Menghubungi dosen pengganti DPL	Terselesaikannya komunikasi dengan dosen pengganti DPL	Waktu pertemuan terdapat miskomunikasi	Menjadwalkan ulang pertemuan untuk berkordinasi

		Mengajar di Kelas X IPS 1	Tersampaikannya hasil ulangan harian Sosiologi dan daftar peserta remidi, serta pengayaan materi lewat diskusi terbuka	-	-
3.	Rabu/ 9 September 2015	Mengajar di Kelas X IPS 1	Tetuntaskannya materi bab 1 Sosiologi dan terciptanya diskusi aktif	-	-
		Berkoordinasi dengan guru pembimbing	Terevaluasinya praktik mengajar di kelas	-	-
4.	Kamis/ 10 September 2015	Membantu membersihkan ruang BK	Terapikannya ruang BK	Personil yang sibuk dan minimnya laki-laki membuat proses kegiatan terhambat	Dibantu oleh mahasiswa Sanata Dharma
		Menyiapkan laporan persiapan lomba sekolah sehat	Tersusunnya laporan keterlibatan dalam menyiapkan sekolah sehat	Proposal yang belum fix dari koordinator guru menghambat peyusunan laporan	Merampungkan semampunya dan menunggu kepastian jadwal dan
		Mengajar di Kelas X IPS 2	Tercapainya diskusi terakhir mengenai materi Sosiologi seblum ulangan harian	Jam pelajaran yang hanya 1 jam	Diefektifkan dan berusaha mengkondisikan siswa, serta memberikan bantuan pemahaman materi melalui ringkasan materi
		Menyiapkan ulangan harian Kelas X IPS 2	Terselesaikannya lembar soal dan lembar jawab serta musik perileksasi suasana	-	-
		Menyiapkan kenang-kenangan	Terselesaikannya kenang-kenangan teruntuk peserta didik (stiker, dan hadiah nilai tertinggi) serta kenang-kenangan untuk SMA N 1 Kasihan	-	-

5.	Jumat/ 11 September 2015	Mengajar Mengajar di Kelas X IPS 2	Tercapainya ulangan harian Sosiologi Bab 1 Semester 1	-	-
		Piket	.Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah	-	-
		Koordinasi dengan koordinator siswa divis FGD	Tercapainya diskusi mengenai sosialisasi mengenai sekolah sehat	-	-
6.	Sabtu/ 12 September 2015	Menyusun laporan Lomba Sekolah Sehat (LSS) dan PPL	Tersusunya kerangka laporan PPL dan laporan persiapan LSS	-	-
		Mengoreksi ulangan harian Kelas X IPS 2	Terselesaikannya sebagian analisis butir soal serta pembukuan penilaian	-	-
		Acara penarikan PPL	Terselesaikannya acara penarikan PPL	Tidak diikuti oleh seluruh guru pembimbing serta bersamaan dengan kegiatan bersih-bersih sekolah	Kegiatan dilakukan secara singkat

Mengetahui / Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mahasiswa

Nur Hidayah, M. Si
NIP. 19770125 200501 2 001

Puji Hastuti Andayani, S. Sos
NIP. 19730611 200801 2 009

Nur Matin Fathani
NIM. 124103241055

Lampiran 14
DOKUMENTASI



(1)



(2)



Gambar 1, 2, dan 3. Bersama siswa Kelas X IPS 1 dan 2.



Gambar 4. Kegiatan pembelajaran disisipi dengan muatan moral, budi pekerti, motivasi dan nasihat tentang kehidupan melalui pemutaran slide dan video.



Gambar 5. Kegiatan pembelajaran meminta siswa untuk kritis dan aktif.



Gambar 6. Menggunakan metode *role playing*.



Gambar 7. Foto bersama selepas upacara bendera peringatan kemerdekaan RI bersama petugas pengibar bendera, guru, pengurus OSIS, dan mahasiswa PPL Universitas Sanata Dharma.



Gambar 8. Pemakaian baju adat Jawa pada tanggal 20 Agustus 2015.



Gambar 9. Keakraban siswa dan mahasiswa PPL UNY